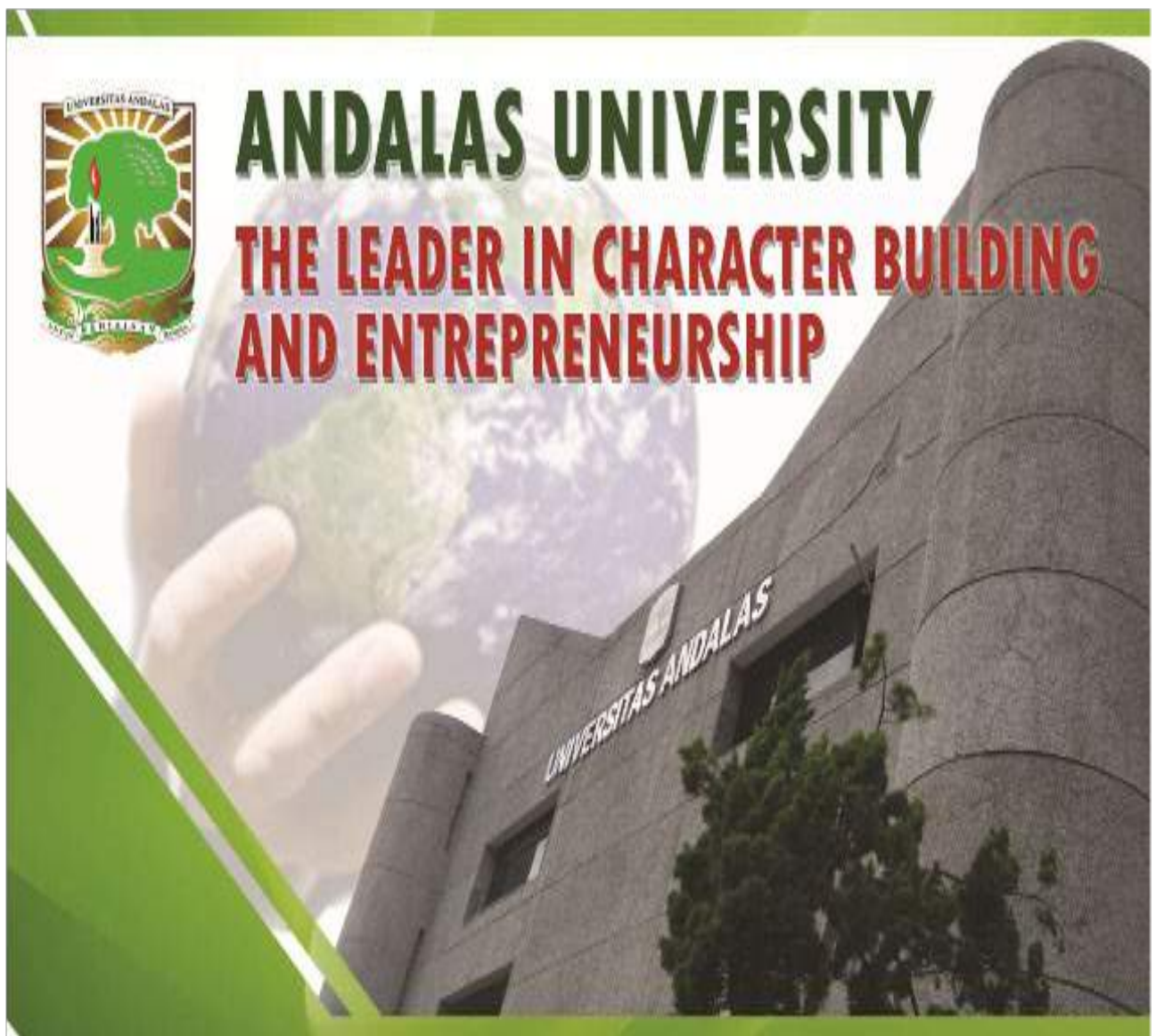


# LAPORAN KINERJA

# UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2019



**Gedung Rektorat Universitas Andalas**  
**Kampus Limau Manis Padang – 25163**  
**Telp. (0751) 71181, 71302, Fax. (0751) 71085**  
**Website : [www.unand.ac.id](http://www.unand.ac.id)**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

**Alhamdulillah** *rabbi'l'amin*, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran **Allah SWT** yang telah memberikan rahmat dan kekuatan kepada TIM untuk dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAPKER) Universitas Andalas Tahun 2019.

Hal ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan Kinerja Universitas Andalas pada masa yang akan datang.

Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2019 ini disampaikan kepada Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai Universitas serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019. Semoga Laporan Kinerja Unand Tahun 2019 ini dapat diterima dengan baik.

Penyelesaian Laporan Kinerja Unand Tahun 2019 ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Kinerja.

Padang, Februari 2020



Rektor

Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.  
Nip. 196207181988111001

---

## IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Universitas Andalas 2019 ini merupakan wujud dan tekad Universitas Andalas dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Renstra Unand Tahun 2014-2018 yang telah direvisi menjadi Renstra Unand Tahun 2015-2019 serta realisasinya sepanjang tahun 2019.

Rencana dan sasaran tahunan sebagai penjabaran program jangka panjang sebuah Universitas Andalas merupakan langkah-langkah terprogram yang dilakukan guna mencapai visi dan misi yang sudah disepakati. Visi dan misi Universitas Andalas digunakan sebagai arahan pada program-program yang sedang dan yang akan dilaksanakan, selanjutnya akan mengarahkan pemilihan strategi serta tahapan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Rencana Strategis dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi Universitas Andalas, Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktifitas dalam rencana kerja tahunan. Dalam penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis, Universitas Andalas mempertimbangkan aspek-aspek Internal dan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut serta issue-issue strategis organisasi. Universitas Andalas juga perlu melakukan penyesuaian dengan Renstra Dikti, Renstra Kemenristekdikti dan RPJM Nasional.



Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2015-2019 ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Adalas (2009-2028).

Periode pertama telah dilewati, target pencapaian standar-standar nasional secara umum telah terpenuhi, dibuktikan dengan peringkat Akreditasi Institusi Universitas Andalas dengan Akreditasi A. Program studi di Universitas Andalas sampai tahun 2019 sebanyak 124 program studi dengan jumlah Akreditasi A sebanyak 51 program studi (41,12%), Akreditasi B sebanyak 66 program studi (53,22 %) dan Akreditasi C sebanyak 7 program studi (5,64 %).

Dalam Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2015-2019 telah dimuat Tujuan dan Sasaran Strategis. Adapun Tujuan Strategis adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).
3. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna (T3).
4. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat (T4).
5. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Andalas (T5).
6. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6)



7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 10 sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran
2. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan
3. Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan
5. Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi
6. Menguatnya kapasitas inovasi
7. Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas
8. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia
9. Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri
10. Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 47 prodi S1, 39 prodi S2, 15 prodi S3, 13 prodi Spesialis (Sp-1), 6 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Universitas Andalas juga memiliki program Spesialis Satu (Sp-1) yang berada pada Fakultas Kedokteran.

Universitas Andalas memiliki 1.311 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 3 orang (0,23%), S2 sebanyak 671 orang (51,18%), S3 sebanyak 534 orang (40,73%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 103 orang (7,86%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 1.828 orang tenaga kependidikan PNS (715 orang dan Non PNS 1.113 orang) dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2019 sebanyak 30.270 mahasiswa.



Universitas Andalas Tahun 2019 mengalami peningkatan di berbagai bidang terutama sudah termasuk PT klaster 1 yang terakreditasi A dengan predikat lainnya adalah :

- Laporan Keuangan 2018 adalah WTP,
- Klaster Penelitian Perguruan Tinggi predikat Mandiri ranking 4
- LPSE yang terakreditasi A,
- Ranking ke-11 pemeringkatan Kemenristekdikti tahun 2019.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 10 (sepuluh) sasaran strategis capaian rata-rata adalah sebesar 104,65% pada tahun 2019. Ini berarti tingkat capaian kinerja Unand baik sekali. Capaian rata-rata ini lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 dimana pada tahun 2018 capaian rata-ratanya adalah 171,32%.

Realisasi anggaran pada tahun 2019 adalah Rp. 668.462.537.792,- (enam ratus enam puluh delapan milyar empat ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah), dengan persentase 124,81 % berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. Rp. 535.578.735.000,- (lima ratus tiga puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 669.874.735.000,- (Enam ratus enam sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 99,79%.

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran Universitas Andalas tahun anggaran 2019 berdasarkan sumber anggaran adalah sebagai berikut : (1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH, (2) Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi, dan (3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2019 ini menjadi bagian dalam proses manajemen Universitas Andalas dalam memahami kinerja masa lalu, target-target yang telah disusun sekaligus langkah sefektif dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan ke depan. Laporan kinerja ini merupakan gambaran



kinerja dari seluruh bagian dan unit kerja yang ada di Universitas Andalas. Atau dengan kata lain merupakan kompilasi dari realisasi kontrak kinerja antara Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan Rektor.



---

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
a. Gambaran Umum Organisasi.....	1
b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi .....	3
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	3
d. Permasalahan Utama yang dihadapi Universitas Andalas.....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
a. Rencana Strategis Organisasi .....	9
1. Visi dan Misi .....	11
2. Tujuan dan Sasaran .....	12
b. Kebijakan .....	15
c. Strategi Pengembangan.....	16
d. Perjanjian Kinerja .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
a. Capaian Kinerja Organisasi .....	21
b. Realisasi Anggaran .....	51
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
a. Tinjauan Umum .....	63
b. Tinjauan Khusus .....	65





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Andalas ..... 7



---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis .....	15
Tabel 2.2	Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis.....	17
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja tahun 2019 .....	19
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Pembelajaran .....	23
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Mahasiswa dan Lulusan .....	27
Tabel 3.3	Capaian Sasaran Program Tercapainya Peningkatan Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan.....	33
Tabel 3.4	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengembangan .....	36
Tabel 3.5	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Deliveri Hasil Penelitian untuk Pengabdian dan Komersialisasi.....	40
Tabel 3.6	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Kelembagaan di Lingkungan Universitas Andalas.....	45
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia .....	47
Tabel 3.8	Capaian Sasaran Program Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan Instansi Dalam dan Luar Negeri .....	49
Tabel 3.9	Capaian Sasaran Program Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan Instransi Dalam dan Luar Negeri .....	51
Tabel 3.10	Capaian Realisasi Anggaran .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja .....	67
Lampiran 2 Capaian Kinerja per Indikator .....	70
Lampiran 3 Revisi Anggaran Universitas Andalas tahun 2019 menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output .....	71
Lampiran 4 Realisasi Anggaran Universitas Andalas menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output.....	72



## BAB I PENDAHULUAN

### **a. Gambaran Umum Organisasi**

Universitas Andalas adalah Universitas tertua di luar pulau Jawa yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas di Bukittinggi. Pendirian Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dan Prof. Dr. M. Syaaf dilantik sebagai Rektor pertama Universitas Andalas. Cita-cita mendirikan Universitas Andalas adalah untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Secara lebih spesifik, Universitas Andalas bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul dan produktif, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, serta mengawal perjalanan demokrasi. Tanggung jawab tersebut mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan tingkat sosial ekonomi masyarakat, teknologi informasi dan persaingan global dalam segala bidang yang tidak dapat dihindari oleh suatu bangsa.

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 47 prodi S1, 39 prodi S2, 15 prodi S3, 13 prodi Spesialis (Sp-1), 6 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Sampai saat ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan universitas. Perkuliahan pada umumnya telah dilaksanakan di Kampus Limau Manis, kecuali Fakultas Kedokteran (hanya sebagian kegiatan perkuliahan dan urusan administrasi yang sudah dilaksanakan di kampus Limau Manis), Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang masih melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus Jalan Perintis Kemerdekaan No. 49 dan 77 Padang. Universitas Andalas juga mempunyai 2 (dua) kampus di luar domisili yaitu Kampus II di Kota Payakumbuh dan Kampus III di Kabupaten Dharmasraya. Rektor Universitas Andalas saat ini adalah Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.

Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2019 menempatkan Universitas Andalas di peringkat ke 11 Perguruan Tinggi Terbaik di



Indonesia yang termasuk dalam klaster utama dan masuk klaster Perguruan Tinggi Mandiri dalam bidang Penelitian (ranking 4) dan menempati urutan ke 456 *UI Green Metric World Class University*. Pada tahun 2019 Universitas Andalas juga peringkat ke 13 publikasi yang Terindeks Scopus. Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi (KI) Sumatera Barat dan peringkat 11 Nasional kategori PTN/PTS. Laporan Keuangan Universitas Andalas tahun 2018 peringkat WTP, Tahun 2018 Universitas Andalas mendapatkan akreditasi Institusi dengan peringkat A dan berlaku sampai tahun 2023.

Universitas Andalas memiliki 1.311 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 3 orang (0,23%), S2 sebanyak 671 orang (51,18%), S3 sebanyak 534 orang (40,73%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 103 orang (7,86%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 1.828 orang tenaga kependidikan PNS (715 orang dan Non PNS 1.113 orang) dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2019 sebanyak 30.270 mahasiswa.

Universitas Andalas mempunyai 4 (empat) pilar pengembangan *soft skill* atau pembentukan karakter mahasiswa yang terdiri dari: (1) pembinaan mahasiswa berbasis asrama dan pelatihan *leadership*; (2) menerapkan secara penuh *student activities performance system* (SAPS); (3) melaksanakan *credit transfer* dan *student mobility* dengan universitas dalam negeri dan luar negeri; dan (4) membentuk dan mengembangkan spirit kewirausahaan. Berdasarkan empat pilar ini dan dalam rangka memacu semangat pembangunan, Universitas Andalas telah mendeklarasikan diri "***The Leader in Character Building and Entrepreneurship***".

Prestasi mahasiswa Universitas Andalas juga mengalami peningkatan diajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2019 Universitas Andalas jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional adalah 312 orang mahasiswa.

Universitas Andalas juga melakukan pembenahan perpustakaan secara serius selama dua tahun terakhir. Menyadari perpustakaan sebagai jantung pergerakan perguruan tinggi dan tempat utama yang akan dikunjungi oleh warga kampus, maka renovasi gedung dan perangkat pendukung perpustakaan



Universitas Andalas mendapat prioritas utama. Penampilan fisik, fasilitas, jumlah buku, jurnal dan konektivitas dengan jaringan perpustakaan dalam dan luar negeri pada tahun 2019 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. UPT Perpustakaan Universitas Andalas pada tahun 2019 mendapat akreditasi A. Sistem informasi manajemen perpustakaan sudah berbasis web, dan dapat diakses secara online melalui laman pustaka <http://pustaka.UniversitasAndalas.ac.id> dan sekarang sudah menuju *Union Catalog Server* (UCS) yang dapat mengintegrasikan koleksi antar perpustakaan dan ruang baca di lingkungan Universitas Andalas.

#### **b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi**

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas.
3. Keputusan Mendikbud RI No. 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Unand.
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 Tentang penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

#### **c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas, dengan perubahan struktur tersebut terjadi perubahan nama Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan. Begitu juga dengan nama Biro yang sebelumnya Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menjadi Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan menjadi Biro Umum dan Sumber Daya, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi menjadi Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama. Perubahan juga terjadi pada Lembaga, dimana Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat digabung sehingga



menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). ICT menjadi Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), Badan Penjaminan Mutu (Bapem) dan P3 AI digabung menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Kemudian adanya penambahan UPT baru sehingga pada saat ini terdapat 6 (enam) UPT yaitu : UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional (*International Office*). Berikut adalah struktur organisasi Universitas Andalas yang baru :

- (1) Universitas Andalas adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 Universitas Andalas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan atau Profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka fungsi Universitas Andalas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan Administrasi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut diatas Universitas Andalas terdiri dari :

1. Rektor sebagai organ pengelola
2. Dewan Pengawas sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Andalas.
3. Senat Akademik sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.

4. Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik
5. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Andalas.
6. Majelis Guru Besar sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dalam jabatan Guru Besar

Struktur Organisasi Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas yang terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas, Lembaga dan Unit Pelayanan Teknis.

1. Rektor mempunyai fungsi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.
2. Wakil Rektor terdiri dari :
  - Wakil Rektor Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Sistem Informasi.
  - Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, aset dan pengembangan sumber daya manusia.
  - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.
  - Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, pengembangan dan kerjasama.Masing-masing Wakil Rektor bertanggung jawab Kepada Rektor.
3. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Andalas yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di



lingkungan Universitas Andalas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Sumber Daya dan Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dibantu oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian.

4. Fakultas terdiri atas 15 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Kedokteran, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Hukum, Ekonomi, Peternakan, Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik, Farmasi, Teknologi Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kedokteran Gigi, Teknologi Informasi dan Pascasarjana.

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga.

Fungsi Fakultas :

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dilingkungan fakultas
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan/atau olah raga
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Wakil Dekan terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III.

5. Lembaga adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dibantu oleh Seorang Sekretaris.

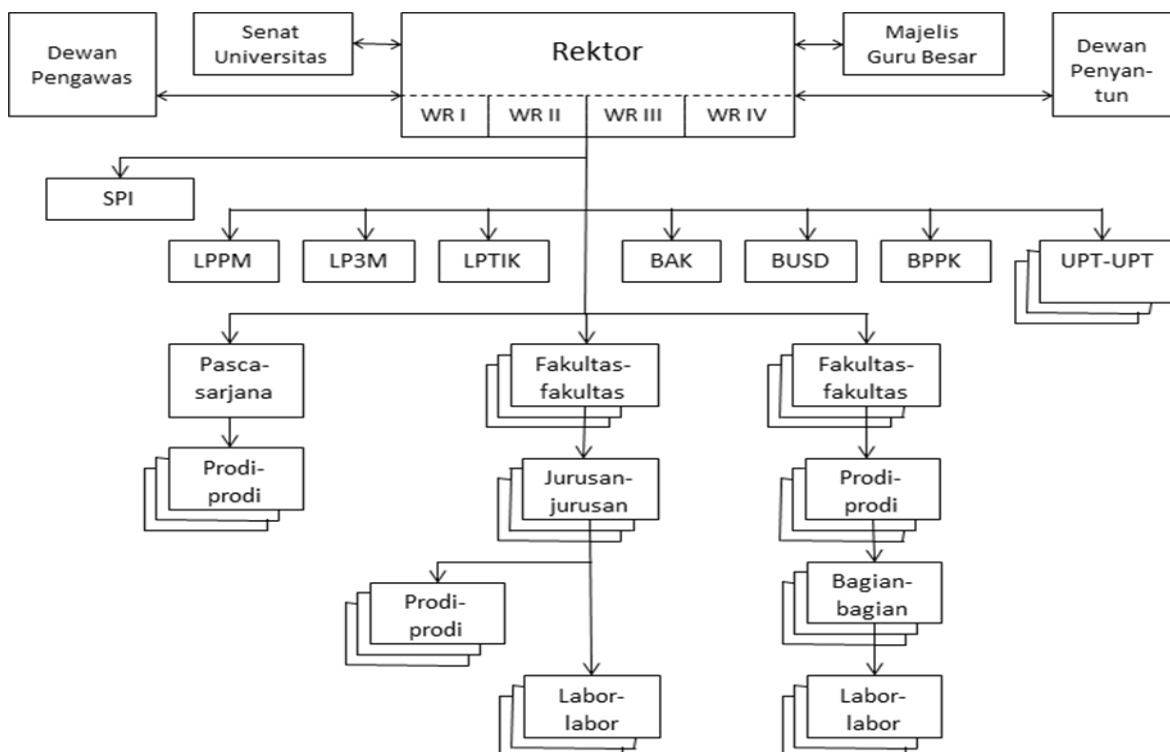
Lembaga terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Universitas Andalas yang terdiri dari UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional.

Struktur organisasi Universitas Andalas Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas seperti gambar 1.1 di bawah ini:

**Gambar 1.1**

**Struktur Organisasi Universitas Andalas**



Keterangan:

- WR = Wakil Rektor
- SPI = Satuan Pengawasan Internal



- LPPM = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- LP3M = Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- LPTIK = Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- BAK = Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- BUSD = Biro Umum dan Sumber Daya
- BPPK = Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama
- UPT = Unit Pelayanan Teknis

#### **d. Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas**

Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas pada tahun 2019 adalah :

- Relatif kecilnya peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) disebabkan pembayaran Uang Kuliah Tunggal dan relatif besarnya Rasio Afirmasi yang mencapai 26,94 %.
- Efektifitas revenue generating activity yang digambarkan dalam Pencapaian perolehan PNBP dari hasil kerjasama dan komersialisasi hasil riset masih belum optimal dan sangat kecil.
- Sinergi riset antar bidang ilmu yang masih sangat kurang.
- Masih banyak program studi yang berakreditasi B dan C
- Masih ada peralatan laboratorium di fakultas yang belum memadai dan tidak layak pakai
- Masih sangat terbatas ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pada fakultas baru.
- Masih kecilnya penerimaan PNBP yang bersumber dari pengelolaan aset dan kerjasama

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### a. Rencana Strategis Organisasi

Cita-cita Universitas Andalas adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2028. Ungkapan visi **terkemuka** ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih Universitas Andalas adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*. Di samping itu, sejalan dengan cita-cita leluhur pendiri Negara Indonesia untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya baik “badannya” dan juga “jiwanya” diterjemahkan Universitas Andalas menjadi visi **Bermartabat**. Bermartabat menunjukkan bahwa di samping memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, warga dan lulusan Universitas Andalas juga memiliki karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, amal dan sosial. Wujud dari cita-cita Universitas Andalas ini adalah bahwa disamping membangun pengetahuan, Universitas Andalas juga bertekad membangun karakter bangsa. Kedua hal ini menjadi sumber inspirasi Universitas Andalas untuk menjadi “**Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)**”.

Kondisi Universitas Andalas Terkemuka dan bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Universitas Andalas akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul;
- Kuatnya publikasi Universitas Andalas yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-

bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;

- Universitas Andalas akan memiliki jaringan kerjasama yang luas dan menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi *partner* peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan Universitas Andalas;
- Universitas Andalas akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan mencapai 15% dari total populasi mahasiswa;
- Arah pengembangan penelitian Universitas Andalas ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;
- Karakter unggul terinternalisasi dalam diri semua warga Universitas Andalas, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Celah antara kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih cukup jauh. Sehingga Universitas Andalas membaginya atas 4 (empat) tahapan:

**Tahap pertama adalah periode 2009-2013.** Pada tahap ini merupakan tahap membenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional. Pembenahan institusi meliputi transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan. Pada periode ini semua standar nasional pendidikan harus terpenuhi. Tahapan pertama ini telah terlewati dengan capaian cukup baik, tergambar dari tingkat akreditasi minimal B telah mencapai 50,49% dari 101 jumlah program studi yang ada di Universitas Andalas

**Tahap kedua adalah periode 2014-2018.** Pada tahap ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Andalas. Pada periode Renstra ini terjadi revisi dari renstra Universitas Andalas sebelumnya menjadi periode 2015-2019, alasan revisi ini dilakukan karena penyesuaian (*alignment*) atas sasaran strategis dan indikator sasaran strategis dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, sehingga renstra Universitas Andalas dapat sejalan dengan target-target Kementerian Ristekdikti.

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *good university government* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil yang diharapkan adalah Universitas Andalas menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional atau masuk universitas lima besar di Indonesia. Di samping itu proses pembelajaran di Universitas Andalas mulai terintegrasi dengan pengembangan *soft skill*, *entrepreneurship* dan karakter.

**Tahap ketiga adalah periode 2019-2023.** Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance (AUN-QA)*. Universitas Andalas tidak hanya menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia namun juga dari berbagai negara lain.

**Tahap keempat adalah periode 2024-2028.** Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah dilaksanakan secara masif. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *dual degree* sudah menjadi program rutin yang dijalankan pada mayoritas program studi

## 1. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Andalas telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

### **Visi**

Universitas Andalas memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

### **Misi**

Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;
- c. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
- d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan revisi renstra tahun 2015-2019, yang direvisi adalah jumlah sasaran strategis dan indikator kinerja. Dimana pada renstra 2014-2018, jumlah sasaran strategisnya adalah sebanyak 20 sasaran strategis dengan 74 indikator kinerja, sedangkan pada renstra hasil revisi tahun 2015-2019 ini menjadi 10 sasaran strategis dan 22 indikator kinerja.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Andalas yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis lima tahun (2015-2019) sebagai berikut:

**Misi a : Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;**

**Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses (T2).

**Misi b : Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa;****Tujuan :**

1. Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK dan seni yang relevan untuk mendukung kemandirian bangsa melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna (T3).
2. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dan bahan ajar kepada masyarakat (T4).

**Misi c : Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*) menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;****Tujuan :**

1. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Andalas (T5).
2. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6).



**Misi d : Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;**

**Tujuan :**

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 10 sasaran strategis dan 22 indikator kinerja. Sasaran Strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori menurut perspektif *balanced scorecard* yaitu:

**1. Perspektif Mahasiswa**

- a) Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan (SS 2)

**2. Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder*)**

- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran (SS 1)
- c) Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan (SS 3)

**3. Perspektif Proses Internal**

- d) Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan (SS4)
- e) Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi (SS5)
- f) Menguatnya kapasitas inovasi (SS6)
- g) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia (SS8)

**4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

- h) Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas (SS7)
- i) Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri (SS9)

## 5. Perspektif Finansial

j) Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi (SS10)

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis Universitas Andalas diperlihatkan pada Tabel 2.1 berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis Universitas Andalas**

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran	P1. Peningkatan proses Pembelajaran
SS2 : Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	P2. Peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan
SS3 : Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	P3. Peningkatan kapasitas dan akses pendidikan tinggi
	P4. Peningkatan kualitas input mahasiswa baru
SS4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	P5. Peningkatan kualitas kelembagaan riset
SS5 : Tercapainya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	P6. Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi
SS6 : Menguatnya kapasitas inovasi	P7. Penguatan kapasitas inovasi
SS7 : Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	P8. Pembinaan dan Pengelolaan Program Studi dan UPT
SS8 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	P9. Penguatan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
SS9 : Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	P10. Pengembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
SS10 : Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi	P11. Peningkatan Kontribusi dana dari Kerjasama dan komersialisasi

### b. Kebijakan

Dalam pelaksanaannya, upaya untuk mencapai visi Universitas Andalas harus dilaksanakan dengan prinsip Efektif dan Efisien. Karena ini beberapa kebijakan umum yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara umum jumlah total mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar diupayakan tetap stabil, untuk mempertahankan kualitas dan rasio dosen : mahasiswa yang baik.
- 2) Fakultas, Jurusan dan Program studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana dari sisi kuantitas dan kualitas, sehingga rasio mahasiswa pascasarja terhadap total jumlah mahasiswa dapat ditingkatkan hingga 35% di tahun 2028. Ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi.
- 3) Riset-riset didorong untuk dilakukan secara sinergis dalam bentuk kelompok-kelompok riset (*research group*) yang fokus pada riset unggulan Universitas Andalas untuk berkontribusi menuju kemandirian bangsa.
- 4) Program studi didorong mendapatkan akreditasi internasional dan memposisikan diri sebagai tujuan bagi calon mahasiswa berkualitas dari dalam dan luar negeri melalui perbaikan kurikulum, pembelajaran serta standar pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- 5) Fungsi kantor urusan Internasional (*International office*) akan diperkuat untuk melayani dosen dan mahasiswa asing serta kerjasama-kerjasama yang dilakukan dengan berbagai instansi dari luar negeri.
- 6) Pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa akan dilakukan melalui aktifitas intrakurikuler maupun ekstra kurikuler.
- 7) Universitas akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa untuk memulai *startup business* sejak masih berstatus sebagai mahasiswa.
- 8) Kampus II dan III akan dikembangkan untuk fokus pada arah perkembangan keunggulan masing-masing sehingga pada saatnya akan menjadi kampus otonom.

### **c. Strategi Pengembangan**

Strategi pengembangan Universitas Andalas dibangun berdasarkan *enviromental scanning* dengan menganalisis kondisi eksternal, kondisi internal serta mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang yang diperkirakan akan

mempengaruhi kinerja dan keberadaan Universitas Andalas di masa yang akan datang.

Dari analisis SWOT yang dilakukan strategi pengembangan Universitas Andalas dikelompokkan atas empat, yakni:

- (1) Strategi pertumbuhan dengan mengembangkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, yang diformulasi dari analisis faktor kekuatan dan peluang;
- (2) Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diformulasi dari analisis kekuatan dengan ancaman;
- (3) Strategi peningkatan efektifitas organisasi untuk memanfaatkan peluang, yang diformulasi dari analisis faktor kelemahan dan peluang, serta
- (4) Strategi penguatan organisasi dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Pengembangan strategi juga dilihat dari perspektif *balanced scorecard*, yakni perspektif mahasiswa (*student perspective*), perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*), perspektif proses internal (*internal process perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*).

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Andalas mempunyai rencana kinerja lima tahunan yang akan dicapai dari tahun 2015-2019. Pada tabel 2.2 dapat dilihat target capaian dan indikator sasaran strategi Universitas Andalas.

**Tabel 2.2**  
**Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Andalas**  
**Tahun 2015-2019**

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran	1	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	20,36	20,87	21,39	21,93	22,47
	2	Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri	64	70	75	80	90
Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan	3	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	22	24	26	29	30
	4	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	91	105	120	140	160
	5	Persentase lulusan yang langsung bekerja		40	50	60	70

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2015	2016	2017	2018	2019
Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	6	Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)	25.689	27.780	27.000	27.000	27.000
	7	Jumlah Mahasiswa Asing	117	128	150	170	200
	8	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2600	2799	2939	3086	3240
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	9	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif		3	5	8	15
	10	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	234	246	260	295	350
	11	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	312	344	377	415	450
Meningkatnya deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	12	Jumlah paten/ HAKI yang dihasilkan	15	18	20	22	25
Menguatnya kapasitas inovasi	13	Terwujudnya Sains Tekno Park	Rencana	Proposal	Tupoksi	Kelembagaan	Fisik
Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	14	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	A	A	A	A
	15	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul (A)	23	24	26	30	35
	16	Capaian hasil penilaian LAKIP	B+	B++	A	A	A
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	17	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	466	480	500	525	550
	18	Jumlah Tendik yang meningkat kompetensinya	na	100	225	315	450
Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	19	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	15	30	40	50	60
	20	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun	30	35	40	45	50
	21	Jumlah PUI	n/a	n/a	1	1	2
Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi	22	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama	3	10	15	20	25

Untuk membantu pimpinan dalam memantau implementasi strategi maka ditempuh cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan yang dinyatakan dengan indikator kinerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui target yang diinginkan dalam tahunan perlu dibuat perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Renstra dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui

berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

#### d. Perjanjian Kinerja

Universitas Andalas dalam menyusun perjanjian kinerja berdasarkan penetapan kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dan Dirjen Dikti. Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran untuk melaksanakan program serta merealisasikan penetapan kinerja dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan rencana strategis dengan pagu anggaran sebesar Rp. 535.578.735.000,- (lima ratus tiga puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah)

Untuk menentukan tingkat pencapaian target ditetapkan beberapa indikator sasaran yang pada umumnya bersifat kuantitatif. Kemudian berdasarkan indikator sasaran tersebut ditetapkan lagi target capaian kinerja untuk masing-masing sasaran yang ditetapkan setiap tahunnya selama periode 2015-2019.

Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Menteri Ristekdikti ini adalah Perjanjian Kinerja yang ditandatangani pada bulan Januari 2019. Adapun isi dan poin-poin dari perjanjian kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2019**

Sasaran Strategis	KPI	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Jumlah mahasiswa berwirausaha	163
	2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	90%
	3	Persentase Prodi Terakreditasi A	35%
	4	Jumlah mahasiswa berprestasi	200
	5	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45%
Meningkatnya kualitas	1	Ranking PT Nasional	9

Sasaran Strategis	KPI	Indikator Kinerja	Target
kelembagaan	2	Akreditasi Institusi	A
	3	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	45%
	2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40%
	3	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	13%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	875
	2	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	320
	3	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	85
	4	Jumlah Prototipe Industri	25
	5	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	7200
	6	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	17
	7	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah Produk Inovasi	5
Terwujudnya tata kelola yang baik	1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	2	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	76%
	3	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	35%

#### Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	45.300.000.000
2	Dukungan manajemen PTN/KOPERTIS	245.278.735.000
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	245.000.000.000
Total		535.578.735.000

Untuk lebih jelas dan autentisnya perjanjian kinerja antara Rektor Universitas Andalas dengan Kemenristekdikti dapat dilihat pada Lampiran 1.

---

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Penyelenggaraan tugas pokok Universitas Andalas untuk lima tahunan periode 2015-2019 dijalankan dengan mengikuti kerangka kerja yang telah dirumuskan dalam 10 sasaran strategis, 20 Program Strategis dan 124 kegiatan. Semua itu telah dipaparkan dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2015-2019.

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018, Universitas Andalas berkewajiban untuk merancang program guna mencapai target-target tersebut. Ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan Universitas Andalas dalam upaya pencapaian Sasaran Strategisnya maka diperlukan suatu evaluasi atas capaian-capaian indikator kunci, yang hasilnya juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja.

Pada bagian ini diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Andalas tahun 2019. Paparan akan diawali dengan bahasan atas penetapan kinerja, kontrak kinerja dan capaian yang diperoleh dalam semua aspek Sasaran Program. Secara lebih detail dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **a. Capaian Kinerja Organisasi**

##### **1. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas pembelajaran.**

Sasaran Strategis ini diperlihatkan oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu :

###### **1) Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)**

AEE adalah perbandingan jumlah mahasiswa S1 dengan jumlah lulusan pada tahun tertentu. Angka optimal dan ideal untuk indikator ini adalah 25%. Artinya adalah 25 % dari jumlah mahasiswa S1 dapat menamatkan pendidikan pada tahun yang bersangkutan. Hal ini sangat beralasan bahwa lama masa studi ideal untuk program studi S1 adalah empat tahun, sehingga jumlah mahasiswa yang diterima sebanding dengan jumlah mahasiswa yang tamat pada tahun tersebut.



Pemilihan indikator AEE sangat tepat karena semua proses pembelajaran dan ketersediaan sumber daya, sarana dan prasarana penunjang pendidikan akan berpengaruh secara langsung dan tidak langsung pada masa studi mahasiswa di perguruan tinggi. Apabila AEE mendekati angka ideal (25%) berarti proses pendidikan di perguruan tinggi semakin baik

## 2) Rasio Afirmasi

Rasio Afirmasi adalah persentase jumlah mahasiswa UKT Level 1, Level 2 dan Bidik Misi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa S1 dan Diploma tahun akademik 2018/2019

Rasio Afirmasi ini menggambarkan proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah untuk membayar UKT. Apabila angka ini relatif tinggi berarti proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan secara ekonomi rendah adalah relatif besar, sehingga akan mengurangi penerimaan PNBPN secara keseluruhan.

## 3) Jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri

Student exchange adalah mahasiswa Universitas Andalas yang melakukan pertukaran dengan mahasiswa perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri. Sedangkan student mobility adalah mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perguruan tinggi lain di luar negeri. Tujuan dari student exchange dan student mobility adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

Pemilihan indikator ini sangat relevan karena semakin banyak jumlah mahasiswa yang melakukan student exchange/mobility maka akan mencerminkan semakin baik kualitas pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

Analisis capaian ketiga indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut: Realisasi ketiga indikator di atas dari sisi persentase hanya satu yang mencapai 100%, yakni capaian Rasio Afirmasi sebesar 107,76%, dimana target rasio afirmasi adalah sebesar 25 dan realisasinya hanya mencapai 26,94%,

tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi sebesar 98,46% dari target 20,17 persen tercapai 19,89 persen dan capaian indikator jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebesar 99,34% dari target 152 orang tercapai 151 orang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian Sasaran Strategis meningkatnya kualitas pembelajaran adalah sebesar 101,84% dari 3 (tiga) indikator kinerja, dimana ketiga indikator tersebut hanya satu yang mencapai 100%. Tingkat capaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pembelajaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	19,30	20,17	19,89	98,46
	Rasio Afirmasi	27,28	25%	26,94	107,72
	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/ mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	125	152	151	99,34

Adapun yang menyebabkan capaian realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas pembelajaran kurang dari 100% adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi adalah sebesar 98,46% dari target 20,17% terealisasi 19,89%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,58%.

Penyebab rendahnya AEE adalah karena rata-rata penyelesaian studi mahasiswa masih relatif tinggi yaitu 4 tahun 6 bulan untuk S1 dan 3 tahun 4 bulan untuk program Diploma III.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, khususnya terkait AEE langkah yang perlu diambil adalah :

- Menurunkan angka rata-rata penyelesaian studi mahasiswa melalui evaluasi proses pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran

- Percepatan masa penyelesaian tugas akhir dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian mahasiswa.
- Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- Pelatihan kompetensi pembelajaran bagi dosen serta
- Meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu.
- Memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai aturan, sehingga mereka dapat menyelesaikan studi dengan waktu optimal.
- Memberikan arahan kepada dosen agar dapat memfasilitasi mahasiswa
- Memberikan penegasan kepada masing-masing fakultas untuk melaksanakan program semester pendek setiap tahunnya
- Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran
- Pelaksanaan Praktikum dan Studi Lapangan, kegiatan Praktikum dan Studi Lapangan

b. Rasio Afirmasi

Rasio Afirmasi adalah jumlah mahasiswa Bidik misi, UKT level 1 dan UKT level 2 dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa Sarjana (S1) dan Diploma 3 yang terdaftar.

Pada tahun 2019 terealisasi 107,72 persen dari target 25 persen tercapai 26,94 persen, dengan capaian rasio afirmasi 26,94%, ini menggambarkan bahwa Universitas Andalas relatif banyak menerima mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah. Semakin besar angka rasio afirmasi akan berdampak terhadap berkurangnya penerimaan PNBPN bagi universitas karena relatif besar proporsi mahasiswa yang membayar uang SPP pada level rendah, namun sebaliknya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat kurang mampu untuk memperoleh kesempatan pelayanan pendidikan tinggi yang lebih besar.

- c. Jumlah mahasiswa mengikuti **student exchange/mobility** dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan capaian 99,34% dari target 152 mahasiswa terealisasi 151 mahasiswa.

Pada tahun 2019 ini kegiatan yang dilakukan adalah *student mobility* dengan perguruan tinggi luar negeri yang dikelola Kantor Urusan Internasional dengan negara tujuan adalah Malaysia, Jepang, Slovakia, Polandia, Vietnam, Belanda, Hongkong, Italia, Amerika dan mahasiswa yang mengikuti ***student exchange*** dengan Perguruan Tinggi dalam negeri .

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah mahasiswa yang mengikuti *student exchange/mobility* mengalami sedikit peningkatan dimana pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang mengikuti *student exchange/mobility* adalah sebanyak 125 mahasiswa dan tahun 2019 151 orang.

Peningkatan capaian kinerja ini disebabkan karena sudah semakin mudah memperoleh dokumen keimigrasian yang dibutuhkan sebagai syarat untuk berangkat ke luar negeri dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut relatif tinggi karena mahasiswa telah banyak mengetahui manfaat yang akan didapat dari tujuan mengikuti *student exchange* dan *student mobility*, yaitu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

## **2. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan**

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut :

### **1) Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional**

Jumlah prestasi (juara) adalah jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam mengikuti kompetisi/lomba dalam berbagai bidang, seperti bidang olahraga, seni, akademik, minat dan bakat pada tingkat nasional dan internasional.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam mengikuti lomba dan kompetisi baik nasional maupun internasional akan mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa Universitas Andalas.

### **2) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi**

### 3) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Adalah jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha (bisnis) dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa. Untuk melaksanakan kegiatan wirausaha ini mahasiswa difasilitasi (konsultasi) dan diberikan bantuan modal oleh Universitas Andalas. Kegiatan wirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa *entrepreneurship* para lulusan Universitas Andalas.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang berwirausaha maka akan semakin banyak pula lulusan Universitas Andalas yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* dan akan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan Universitas Andalas di pasar kerja.

### 4) Persentase lulusan yang langsung bekerja

Adalah perbandingan antara jumlah lulusan yang langsung bekerja setelah tamat dengan jumlah lulusan secara keseluruhan. Pengertian langsung bekerja disini adalah para lulusan dengan masa tunggu untuk bekerja maksimum selama 6-8 bulan setelah tamat.

Semakin besar persentase lulusan yang langsung bekerja setelah tamat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

Analisis capaian kinerja dari keempat indikator sasaran strategis 'meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan' adalah sebagai berikut : tiga indikator kinerja dari sasaran strategis ini realisasinya melebihi 100%, yaitu 'jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional' dengan capaian 156,00% dari target 200 mahasiswa berprestasi terealisasi 312 mahasiswa berprestasi, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dengan capaian 100,78% dari target 90% terealisasi 90,7%, persentase jumlah mahasiswa yang berwirausaha' dengan capaian 70,55% dari target 163 mahasiswa terealisasi 115 mahasiswa, persentase lulusan yang langsung bekerja dengan capaian 111,11% dari target 45% terealisasi 50%. Sedangkan satu indikator

kinerja realisasinya tidak mencapai 100% yaitu Persentase lulusan bersetifikat kompetensi dan profesi' dengan capaian 70,55% dari target 163 terealisasi hanya 115

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rerata capaian dari Sasaran Strategis 'meningkatnya kualitas daya saing mahasiswa dan lulusan' adalah 109,61%. Tiga indikator kinerja capaian realisasinya melebihi 100% dan satu indikator kinerja capaiannya tidak mencapai 100%, seperti terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	146	200	312	156,00
	Persentase lulusan bersetifikat kompetensi dan profesi	12,40	90	90,7	100,78
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	114	163	115	70,55
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	63,63	45	50	111,11

Adapun yang menyebabkan capaian Sasaran Strategis ini melebihi 100% adalah :

- a. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional dengan capaian realisasi 156% dari target 200 mahasiswa terealisasi 321 mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena Universitas Andalas selalu berupaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dengan mengadakan pelatihan dan lomba tingkat Universitas Andalas sebelum mengirim ke tingkat nasional dan internasional seperti : pelaksanaan pelatihan soft skills dan karakter mahasiswa dan pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tingkat Nasional/Internasional, monitoring, evaluasi dan lokakarya program kreativitas mahasiswa, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa,

pemilihan mahasiswa berprestasi, pelaksanaan lomba bidang akademik mahasiswa, pelaksanaan lomba bidang minat dan bakat mahasiswa, keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang akademik, keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang minat dan bakat, kuliah umum/seminar kewirausahaan, kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa, pembinaan dan pendampingan *startup* bisnis mahasiswa, pelaksanaan *job fair* dan ekspo kreativitas mahasiswa, pembinaan aktivitas dan implementasi program pembangunan karakter mahasiswa.

Pada tahun 2019 ini Universitas Andalas memiliki 312 orang mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Adapun prestasi yang diperoleh mahasiswa Universitas Andalas adalah sebagai berikut

Tingkat Nasional :

- Harapan I Peksiminas XIV 2018
- Juara I Journalisk Week
- Juara I Lomba Menulis Essay 2018
- Juara I Nasional Accounting Challenge
- Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
- Juara I Lomba Debat Kebangsaan
- Juara I Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
- Juara II Lomba Debat Nasional Gembira
- Juara II Lomba Debat Konstitusi MPR
- Juara II Debat Nasional Pekan Politik
- Juara II Nasional Essay Competition
- Juara II Lomba Karya Tulis Nasional
- Juara III Pekan Ilmiah Akuntansi
- Juara III Formadiksi Nasional Debate
- Juara III Lomba Call Paper Nasional
- Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
- Juara III Logistik Case Competition
- Penyaji Terbaik Festival Tari Mahasiswa Nasional
- Peserta Terfavorit Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional

- The Terfavorit PSTD COMBAT
- Runnerup 2 Putera Puteri Pendidikan
- Juara I Lomba Debat Konstitusi
- Juara III Lomba Ceria Rakyat Berbahasa Minang
- Juara I Lomba Cerpen Inspiratif Nasional
- Juara I Lomba Cerpen One Line 2018
- Winner Putera Puteri Pendidikan
- Juara I Lomba ON MIPA Tk.Wilayah
- Juara II Open Turnament Karate
- Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah
- Runner Up1 Putera Puteri Pendidikan

Internasional:

- Best Participant The 6 th Seul Internasional cong

Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa Universitas Andalas pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan prestasi mahasiswa Universitas Andalas pada tahun 2018, dimana pada tahun 2018 jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang berprestasi sebanyak 146 mahasiswa naik menjadi 312 mahasiswa pada tahun 2019.

b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dengan capaian 100,78% dari target 90 persen terealisasi 90,7 persen.

c. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Sedangkan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dengan capaian realisasi 70,55 % dari target 163 mahasiswa dapat terealisasi 115 mahasiswa.

Pemerintah telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang siap menciptakan pekerjaan. Kemenristekdikti pada tahun 2016 meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Program PMW bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang sedang



dipelajari. Fasilitas yang diberikan meliputi pelatihan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha.

Berdasarkan panduan dari Kemenristekdikti, Universitas Andalas melalui UPT Kewirausahaan menyambut baik program PMW. Dalam rangka mensukseskan program tersebut UPT Kewirausahaan mengadakan Kompetisi Rencana Bisnis yang merupakan salah satu kegiatan dalam upaya menjaring mahasiswa yang layak didukung untuk mewujudkan bisnisnya.

Pada tahun 2019 tercatat data mahasiswa yang melakukan wirausaha sebanyak 115 mahasiswa, bagi mahasiswa yang berwirausaha tersebut diberikan bantuan dana sebagai modal awal.

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha mengalami peningkatan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018, dimana pada tahun 2018 jumlah mahasiswa yang berwirausaha hanya sebanyak 114 mahasiswa.

Solusi yang telah dilakukan untuk peningkatan indikator ini adalah Universitas Andalas akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan dengan mengadakan kuliah umum kewirausahaan dan memfasilitasi untuk memulai usaha semenjak masih berstatus sebagai mahasiswa.

Mata kuliah ini diadakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi dalam mengelola usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan. Secara garis besar, ruang lingkup materi perkuliahan terdiri dari pokok bahasan :

- Filosofi dan konsep dasar kepemimpinan
- Perkembangan pendekatan kepemimpinan
- Berbagai gaya kepemimpinan
- Sumber kekuasaan pemimpin
- Manajemen stratejik
- Peran kepemimpinan
- Efektivitas kepemimpinan
- Manajemen mutu terpadu
- Kepemimpinan pendidikan
- Etika pemimpin

- Pemimpin di masa depan
- Pemimpin dalam perubahan
- Pengertian dan hakekat pengambilan keputusan
- Proses dan Mekanisme pengambilan keputusan
- Jenis dan tipe keputusan
- Teknik-teknik pengambilan keputusan
- Analisis Keputusan dan
- Simulasi pembuatan keputusan jika sudah menyelesaikan kuliah pada Universitas Andalas.

Untuk lebih meningkatkan gairah mahasiswa menjalani aktifitas wirausaha, dirasa perlu adanya berbagai supporting yang dilakukan oleh pihak Universitas. Memberikan kesempatan dengan memfasilitasi mahasiswa memperkenalkan produknya kepada pihak lain adalah salah satu cara untuk memperluas akses pasar yang dapat dijangkau oleh mahasiswa pelaku usaha. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk tersebut adalah melalui pameran produk.

- d. Persentase lulusan yang langsung bekerja mencapai 111,11% dari target 45 persen terealisasi 50 persen, hal ini dimungkinkan karena nilai akreditasi institusi Universitas Andalas adalah A, mengakibatkan banyak lembaga pemerintah/swasta yang berminat untuk merekrut alumni Universitas Andalas untuk bekerja pada instansi atau perusahaan mereka.

Persentase lulusan Universitas Andalas yang langsung bekerja pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 14,04% dibandingkan dengan tahun 2018.

### **3. Sasaran Strategis : Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan**

Sasaran ini dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*)

Student body adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Andalas secara keseluruhan yang terdiri dari mahasiswa program pendidikan diploma III (DIII), mahasiswa program pendidikan strata 1 (S1),

mahasiswa program pendidikan strata 2 (S2), mahasiswa program pendidikan doktor/strata 3 (S3), dan mahasiswa program studi profesi.

Semakin banyak jumlah mahasiswa terdaftar pada suatu perguruan tinggi mencerminkan semakin besarnya perguruan tinggi yang bersangkutan dan semakin besar pula akses untuk mendapatkan pendidikan tinggi bagi lulusan SLTA terutama di daerah perguruan tinggi tersebut berada. Dari sisi lain, semakin besar suatu perguruan tinggi maka sumberdaya yang dibutuhkan untuk pengelolaannya juga semakin besar.

## 2) Jumlah Mahasiswa Asing

Jumlah mahasiswa asing adalah jumlah mahasiswa yang berasal dari luar negeri dan terdaftar pada program studi di Universitas Andalas.

Menjadikan jumlah mahasiswa asing sebagai indikator mencerminkan bahwa suatu perguruan tinggi yang dikenal oleh masyarakat luar negeri adalah perguruan tinggi yang mempunyai mutu atau kualitas yang baik. Semakin baik kualitas perguruan tinggi maka akan semakin dikenal oleh masyarakat internasional. Dampak selanjutnya adalah akan semakin banyak peminat dari perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu bagaimana suatu perguruan tinggi berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya, sehingga diminati oleh masyarakat internasional. Semakin besar jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di Universitas Andalas mengindikasikan bahwa Universitas Andalas telah semakin dikenal oleh masyarakat internasional.

## 3) Jumlah Mahasiswa Pascasarjana

Jumlah mahasiswa pascasarjana adalah jumlah seluruh mahasiswa program S2, S3, dan profesi yang terdaftar di Universitas Andalas.

Pemilihan indikator ini sangat relevan karena hanya sebagian kecil dari tamatan program S1 yang dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat program pendidikan pascasarjana. Dari sebagian kecil tersebut juga akan memilih program studi dari universitas yang mempunyai mutu dan kualitas lebih baik. Semakin besar jumlah mahasiswa pascasarjana

mengindikasikan semakin besar akses untuk memperoleh pendidikan yang disediakan Universitas Andalas.

Analisis capaian kinerja dari ketiga indikator sasaran strategis 'mencapai peningkatan, perluasan dan pemerataan akses pendidikan' adalah sebagai berikut : Capaian kinerja untuk dua indikator kinerja dari sasaran strategis ini lebih dari 100% yaitu 'jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*)' dengan capaian 101,14% dari target 29.926 mahasiswa terealisasi 30.270, jumlah mahasiswa Pascasarjana' dengan capaian 105,98% dari target 3.059 mahasiswa terealisasi 3.242 mahasiswa, dan satu indikator capaiannya dibawah 100% yaitu 'jumlah mahasiswa asing dengan capaian 84,44% dari target 135 mahasiswa dan terealisasi 114 mahasiswa dan 'Dengan demikian secara rata-rata realisasi ketiga indikator yang mencerminkan Sasaran Strategis ini mencapai 97,19%, seperti terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Capaian Sasaran Strategis Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja)	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa terdaftar ( <i>student body</i> )	29.053	29.926	30.270	101,14
	Jumlah Mahasiswa Asing	209	135	114	84,44
	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	5.536	3.059	3.242	105,98

Dua indikator Sasaran Strategis ini capaian di atas 100%.

a. Jumlah mahasiswa terdaftar (*student body*) pada tahun 2019 mencapai target Universitas Andalas dengan capaian kinerja 101,14% dari target 29.926 mahasiswa terealisasi 30.270 mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah mahasiswa terdaftar mengalami peningkatan sebanyak 1.217 mahasiswa atau naik sebesar 4,00%.

- b. Jumlah mahasiswa Pascasarjana dengan realisasi sebesar 105,98%, dari target 3.059 mahasiswa terealisasi 3.242 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa program Pascasarjana mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 58,56% dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah mahasiswa Pascasarjana pada tahun 2018 adalah 5.536 mahasiswa.

- Meningkatnya jumlah mahasiswa Pascasarjana dimungkinkan karena sesuai dengan program Renstra dan RIP Universitas Andalas, mulai dari tahun 2014 akan lebih meningkatkan penerimaan mahasiswa untuk program Pascasarjana.
- Fakultas, Jurusan dan Program Studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana.
- Promosi universitas dan program studi di website Unand, media cetak dan elektronik
- Road show dan promosi Unand ke sekolah-sekolah
- Tercapainya di atas 100% realisasi indikator Jumlah Mahasiswa Asing disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah efektifnya promosi yang dilakukan Universitas Andalas baik melalui kerjasama maupun melalui multi media. Disamping itu relatif banyaknya pilihan program pada Universitas Andalas dan sudah terakreditasi A oleh BAN PT.

Mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Andalas pada tahun 2019 berjumlah 123 orang yang berasal dari berbagai negara, yakni dari Amerika Serikat 1 orang, Australia 1 orang, Ceko 1 orang, Chili 1 orang, China 2 orang, Hungaria 2 orang, Jepang 2 orang, Kamboja 1 orang, Korea Selatan 2 orang, Madagaskar 7 orang, Malawi 1 orang, Malaysia 80 orang, Mesir 1 orang, Philipina 1 orang, Polandia 1 orang, Slovakia 1 orang, Thailand 1 orang dan Vietnam 11 orang.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Andalas bertambah dari 105 mahasiswa menjadi 123 mahasiswa pada tahun 2019, atau mengalami peningkatan sebesar 18 mahasiswa asing.

Untuk meningkatkan capaian indikator ini maka fungsi Kantor Layanan Internasional perlu diperkuat untuk melayani mahasiswa asing serta kerjasama-kerjasama pendidikan yang dilakukan dengan berbagai instansi dari luar negeri.

#### **4. Sasaran Strategis : Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan**

Sasaran Strategis ini dicerminkan oleh oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

##### 1) Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif

Adalah jumlah riset group yang dilakukan oleh beberapa orang dosen pada pusat studi dan pusat kajian yang ada di lingkungan Universitas Andalas. Sebagian besar pusat studi dan pusat kajian ini berada di fakultas. Hanya sebagian kecil saja yang berada dibawah koordinasi lembaga penelitian. Pusat studi dan pusat kajian merupakan tempat bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pemilihan indikator ini sudah tepat karena semakin banyak jumlah pusat studi dan pusat kajian maka akan semakin banyak pula penelitian yang dapat dilakukan oleh dosen, disamping itu juga akan semakin banyak dosen yang terlibat dalam penelitian, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas penelitian.

##### 2) Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal internasional dalam satu tahun.

Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena tidak mudah suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal internasional. Disamping penyaringannya yang cukup ketat dan harus memenuhi standar tertentu, harus pula disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat internasional, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal internasional adalah relatif kecil.

### 3) Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal nasional dalam satu tahun.

Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal nasional harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Penyaringannya juga cukup ketat dan harus disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, dan dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal nasional juga relatif kecil

Analisis capaian indikator dari sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan' adalah sebagai berikut : Ketiga indikator kinerja dari Sasaran Strategis ini mencapai 100% yaitu 'Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif' dengan capaian kinerja 112,50% dari target 16 terealisasi 18, Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun' dengan capaian kinerja 131,89% dari target 875 terealisasi 1.154, dan 'Jumlah publikasi nasional dosen per tahun' dengan capaian kinerja 111,52% dari target 738 terealisasi 823, seperti terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Sasaran Program Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif	20	16	18	112,50
	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	850	875	1.154	131,89
	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	400	738	823	111,52

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata realisasi ketiga indikator dari Sasaran Strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan adalah sebesar 118,64%. Tiga indikator kinerja realisasinya melebihi 100%. Adapun yang menyebabkan capaian realisasi fisik sasaran ini melebihi 100% disebabkan karena :

a. Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif dengan capaian kinerja 112,50% dari target 16 riset group terealisasi 18 riset group, hal ini dimungkinkan Program penguatan kelembagaan riset menjadi faktor pendorong utama capaian kinerja yang melampaui target. Jumlah dana penelitian yang dialokasikan universitas untuk riset group meningkat.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah riset group tahun 2019 mengalami penurunan dari 20 riset group tahun 2018 turun menjadi 18 riset group pada tahun 2019, atau secara persentase mengalami penurunan 10,0% dibandingkan dengan tahun 2018.

b. Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun dengan capaian kinerja 131,89% dari target 875 terealisasi 1.154, hal ini mungkin karena :

- Sudah banyak penelitian dosen dari sisi kualitas yang sudah bisa dipublikasikan ke jurnal ditingkat internasional.
- Otonomi pendanaan penelitian yang efektif dijalankan oleh Universitas andalas yang masuk klaster mandiri.
- Meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian.
- Sokongan nyata dari Universitas melalui skema insentif dan pembiayaan penelitian yang meningkat signifikan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah publikasi internasional tahun 2019 mengalami peningkatan dari 850 publikasi internasional tahun 2018 naik menjadi 1.154 publikasi internasional pada tahun 2019,

Jumlah publikasi nasional dosen per tahun dengan capaian kinerja 111,52% dari target 738 terealisasi 823, hal ini mungkin karena sejalan dengan jumlah penelitian dosen yang mengalami peningkatan pada tahun 2019.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah publikasi nasional dosen tahun 2019 mengalami peningkatan dari 400 publikasi menjadi 823



publikasi, atau secara persentase mengalami peningkatan sebesar 205,75%.

Jika ditinjau dari segi jumlah penelitian maka jumlah penelitian dosen pada tahun 2019 mencapai 823 judul penelitian. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 205,75% dibandingkan dengan jumlah penelitian dosen pada tahun 2018 hanya sebanyak 400 judul penelitian.

Jumlah penelitian dosen berbanding lurus dengan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional. Pada satu sisi jumlah penelitian dosen mengalami peningkatan pada tahun 2019. Sedangkan jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional dan nasional juga mengalami peningkatan pada tahun yang sama.

#### **5. Sasaran Strategis : Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi**

Sasaran ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut :

##### 1) Jumlah paten/ HAKI yang didaftarkan

Adalah jumlah sertifikasi hak paten (HAKI) dari hasil penelitian atau karya ilmiah dosen yang didaftarkan dalam satu tahun. Hasil karya ilmiah dosen perlu diberikan hak patennya oleh lembaga yang berwenang supaya tidak dibajak oleh orang lain. Untuk memperoleh HAKI ini juga memerlukan proses yang panjang dan syarat-syarat tertentu.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena dapat mengindikasikan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi. Semakin besar HAKI yang dihasilkan akan semakin besar pula potensi pendapatan yang akan diperoleh dari kontribusi penggunaan hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten tersebut.

##### 2) Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah pengguna yang mengunjungi karya-karya ilmiah dosen Universitas Andalas yang terdapat pada jurnal terindek scopus dan menjadikannya sebagai referensi untuk menyusun sebuah karya ilmiah.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak orang menjadikan karya ilmiah dosen Universitas Andalas sebagai referensi mencerminkan bahwa kualitas karya ilmiah itu semakin baik.

### 3) Jumlah Prototipe Research and Development

Prototipe adalah Prototipe adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah entitas. Dalam bidang disain sebuah prototipe dibuat sebelum dikembangkan atau justru dibuat khusus untuk pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara masal (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s.d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6).

### 4) Jumlah Prototipe Industri

Prototipe Industri adalah Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7).

Analisis capaian keempat indikator sasaran strategis 'Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi' adalah sebagai berikut : Jumlah Paten/HAKI yang didaftarkan realisasinya mencapai 180% dari target 320 terealisasi 576 yang didaftarkan. Dibandingkan tahun 2018 jumlah paten/HAKI yang didaftarkan mengalami peningkatan yang signifikan dari 319 menjadi 576, atau mengalami peningkatan sebesar 180,56%. Jumlah sitasi karya ilmiah realisasinya mencapai 104,17% dari target 7.200 terealisasi 7.500. Jumlah prototipe R & D realisasinya mencapai 111,76% dari target 85 terealisasi 95. Jumlah prototipe industri realisasinya mencapai 120% dari target 25 terealisasi 30, seperti terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Percepatan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Jumlah paten/HAKI yang didaftarkan	319	320	576	180
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	6.128	7.200	7.500	104,17
	Jumlah Prototipe Research and Development	20	85	95	111,76
	Jumlah Prototipe Industri	20	25	30	120

Sumber : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2019

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara rata-rata realisasi indikator dari Sasaran Strategis 'Meningkatnya delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi' adalah sebesar 128,98%. Relatif besarnya capaian indikator Sasaran Strategis ini akan mempercepat delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi.

Meningkatnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan ini dimungkinkan karena semakin meningkatnya kualitas hasil penelitian dosen, sehingga dapat diusulkan untuk dipatenkan/HAKI atau untuk memperoleh hak paten. Disamping itu Universitas Andalas selalu berupaya memberikan dorongan dan motivasi kepada dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana yang lebih besar baik untuk reward peneliti maupun biaya yang diperlukan untuk pengurusan hak paten hasil penelitian itu sendiri. Sehingga pada akhirnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan meningkat jumlahnya secara signifikan. Hal yang sama juga berlaku dalam hal terjadinya peningkatan 'jumlah sitasi karya ilmiah', 'jumlah prototipe R&D', dan 'jumlah prototipe industri'

## 6. Sasaran Strategis : Menguatnya kapasitas inovasi

Sasaran Strategis ini hanya didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu Jumlah Produk Inovasi.

Produk Inovasi adalah hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit atau Perguruan Tinggi yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan

bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan atau sosial budaya. Kriteria Produk Inovasi sebagai berikut :

- Memiliki TKT minimal 9
- Memiliki unsur keterbaruan (nowelty)
- Memiliki HKI dan potensi komersialisasinya
- Memiliki keunikan (unique selling point) : sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai USP, merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan atau lebih baik dari pada yang lain.
- Memiliki kemanfaatan kepada masyarakat
- Masuk dalam bidang prioritas
- Merupakan hasil riset dari litbang dan Perguruan Tinggi dalam negeri.

Capaian target kinerja dari indikator Produk Inovasi Universitas Andalas adalah 200% dengan target 5 produk inovasi dan terealisasi sebanyak 10 produk inovasi. Relatif besarnya capaian indikator ini dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan semula disebabkan karena relatif tingginya keinginan dari dosen Universitas Andalas untuk melakukan riset, sehingga hasil riset tersebut relatif banyak yang menghasilkan produk yang tergolong pada produk inovasi.

## **7. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas**

Sasaran Strategis ini didukung oleh enam indikator kinerja sebagai berikut :

### **1) Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)**

Adalah akreditasi institusi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Target capaian adalah A. Standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan. Standar akreditasi institusi perguruan tinggi terdiri atas tujuh buah, yaitu:

- Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian;
- Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu;
- Standar 3. Mahasiswa dan lulusan;
- Standar 4. Sumber daya manusia;
- Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
- Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi;
- Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Penggunaan indikator ini cukup beralasan karena untuk mencapai mutu yang baik harus memenuhi standard mutu pendidikan tinggi yang telah ditetapkan secara nasional. Universitas Andalas harus mempertahankan tingkat akreditasi A yang sudah dicapai.

## 2) Persentase Prodi terakreditasi A

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Demikian juga halnya dengan program studi juga harus terakreditasi, sehingga prodi juga harus memenuhi standard akreditasi yang telah ditetapkan.

Menjadikan jumlah prodi terakreditasi unggul (A) sebagai indikator adalah sangat tepat karena semakin banyak prodi yang terakreditasi unggul mengindikasikan peningkatan kualitas kelembagaan secara keseluruhan.

## 3) Ranking PT di QS STAR University

*QS World University Rankings* adalah publikasi tahunan peringkat universitas yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS). *QS World University Rankings*, perolehan rating diukur berdasarkan kategori teaching, employability, research, internationalization, facilities, social responsibility, computer engineering, inclusiveness. Quacquarelli Symonds (QS) melalui QS Stars merupakan lembaga yang berperan untuk mengukur rating universitas di dunia sejak tahun 2004. Rating ini menggunakan 8 kategori

yang diukur diantaranya adalah teaching, employability, research, internationalization, facilities, social responsibility, computer engineering, inclusiveness.

Peringkat Universitas Andalas pada tahun 2019 bintang 3, Informasi tentang peringkat Universitas pada QS Star bisa dilihat melalui tautan <https://www.topuniversities.com/qs-stars>

#### 4) Ranking PT Nasional

Ranking PT Nasional adalah Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Kemenristekdikti.

Adapun indikator yang digunakan adalah sumberdaya manusia dengan bobot 25% yang meliputi presentase dosen berpendidikan S3, presentasi dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen. kualitas dosen. Kelembagaan dengan bobot 28% yang meliputi akreditasi institusi BAN PT, akreditasi program studi BAN PT, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, kerjasama perguruan tinggi. Kemahasiswaan dengan bobot 12% yaitu kinerja mahasiswa. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan bobot 30% yang meliputi kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen, kinerja inovasi dengan bobot 5%.

#### 5) Hasil penilaian SAKIP

SAKIP adalah kependekan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Sedangkan laporan dari SAKIP lebih dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan produk akhir yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD dan PNPB. Mulai tahun 2016 istilah LAKIP dirubah menjadi LAPKER atau laporan kinerja. Penyusunan LAPKER berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAPKER suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan

secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAPKER bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran.

Menjadikan Capaian hasil penilaian SAKIP sebagai indikator cukup tepat karena merupakan gambaran pelaksanaan dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Andalas secara institusi. Apabila capaian hasil penilaian SAKIP relatif baik berarti kinerja Universitas Andalas secara keseluruhan adalah baik dan sebaliknya apabila capaian hasil penilaian SAKIP tidak baik mengindikasikan kinerja Universitas Andalas juga kurang baik.

6) Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public

Opini Penilaian laporan keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Opini laporan keuangan dibagi atas : (i) wajar tanpa pengecualian (WTP), (ii) wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (WTP-DPP), (iii) wajar dengan pengecualian (WDP), (iv) tidak wajar (TW), (v) tidak menyatakan pendapat (TMP).

Analisis capaian kinerja keenam indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas' adalah semua indikator kinerja dari Sasaran Strategis ini capaian target kinerja 100% atau di atas 100% lebih, yakni indikator 'Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)' dengan capaian 100%, 'Persentase Prodi terakreditasi A' dengan capaian 116,57%, ranking PT di QS STAR University dengan capaian 100% ranking Bintang 3, PT nasional dengan capaian ranking 11, hasil penilaian SAKIP' dengan capaian (belum diumumkan), dan 'Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public dengan capaian 100% dengan opini WTP. Tingkat capaian rata-rata dari keenam indikator dari Sasaran Strategis

'Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas' adalah sebesar 99,72%.

Akreditasi Universitas Andalas pada tahun 2019 sudah A, sedangkan capaian Persentase Prodi terakreditasi A dengan capaian 116,57% dari target 35 persen terealisasi 40,80%. Jumlah prodi terakreditasi A pada tahun 2019 adalah 51 prodi dari jumlah keseluruhan 125 prodi.

Capaian indikator 'Rangking PT di QSTAR bintang 3 dari target ranking bintang 3.

Capaian indikator 'Ranking PT Nasional' adalah 11 dari target ranking 9 . Jika dibandingkan dengan tahun 2018 'ranking PT Nasional turun dari ranking 10 menjadi ranking 11.

Capaian indikator hasil penilaian SAKIP tahun 2019 belum diumumkan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dari target nilai B.

Capaian indikator 'Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public' adalah 100% dari target nilai WTP terealisasi nilai WTP. Realisasi indikator ini tahun 2019 sama dengan realisasi tahun 2018. Nilai WTP merupakan tingkat penilaian tertinggi dari opini penilaian laporan keuangan.

Tabel 3.6. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	A	A	100
	Persentase Prodi terakreditasi A*	87,60%	35%	40,8%	116,57
	Ranking PT di Qstar University*	2.617	Bintang 3	Bintang 3	100
	Ranking PT Nasional	10	9	11	81,81
	Hasil penilaian SAKIP	-	A	A	100
	Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	WTP	100

Catatan : \* indikator sudah berubah dari tahun 2018



## 8. Sasaran Strategis : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia

Sasaran Strategis ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

### 1) Persentase dosen berkualitas S3

Persentase dosen tetap (PTN dan PTS) yang memiliki kualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN. Dosen berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.

Undang undang guru dan dosen telah mensyaratkan bahwa pada akhir tahun 2015 pendidikan dosen minimal strata 2 (S2) dan suatu perguruan tinggi disyaratkan minimal 30% tenaga dosen harus berpendidikan S3.

Penetapan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak tenaga dosen yang berpendidikan doktor (S3) akan meningkatkan kualitas sumber daya input di Universitas Andalas. Peningkatan tingkat pendidikan akan meningkatkan pola pikir dan wawasan, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

### 2) Persentase dosen yang bersertifikat pendidik

Dosen bersertifikat pendidik adalah dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik. Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan hidup dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional jenjang pendidikan tinggi. Proses sertifikasi dilakukan oleh sertifikator, atau asesor, yang diusulkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen setelah mengikuti pembekalan sertifikasi, dan mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sertifikasi dosen merupakan program yang dijalankan

berdasar pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen.

Pemilihan indikator ini sangat tepat karena semakin besar persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik mengindikasikan semakin baiknya mutu ajar yang diberikan dosen yang bersangkutan.

Analisis capaian kinerja kedua indikator sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia' adalah sebagai berikut : Dari dua indikator Sasaran Strategis ini kedua indikator tidak mencapai target 100%, yakni 'Persentase dosen berkualitas S3 dengan capaian 90,51%. Persentase dosen yang bersertifikat pendidik' dengan capaian 97,66% dari target 98,09 persen terealisasi 95,80 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 indikator ini mengalami peningkatan sebesar 5,66% dari 90 persen pada tahun 2018 naik menjadi 95,80 persen pada tahun 2019.

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Program Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase dosen berkualitas S3	40,30	45	40,73	90,51
	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	90	98,09	95,80	97,66

Secara keseluruhan rata-rata capaian indikator dari Sasaran Strategis 'Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia adalah sebesar 94,09%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian indikator dari sasaran ini di bawah target 100%.

#### 9. Sasaran Strategis : Meningkatnya Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Strategis ini didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan

Adalah kerjasama yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama pendidikan biasanya menyangkut pertukaran mahasiswa (*student exchange* dan *student mobility*), sandwich dan visiting professor. Sedangkan kerjasama penelitian dilakukan dengan lembaga internasional adalah dalam hal pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Andalas.

Menjadikan indikator ini tepat sekali karena semakin banyak jumlah kerjasama Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat internasional baik antar sesama lembaga pendidikan maupun lembaga internasional lainnya yang bukan bergerak dalam bidang pendidikan. Semakin banyak kerjasama penelitian yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa semakin dikenal Universitas Andalas oleh lembaga internasional dalam riset.

2) Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun

Adalah jumlah mahasiswa asing dari perguruan tinggi luar negeri penerima beasiswa short time yang datang ke Universitas Andalas untuk mengikuti kuliah singkat atau mempelajari mata kuliah tertentu yang mereka inginkan.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena dapat mencerminkan apakah Universitas Andalas dikenal atau tidak oleh masyarakat internasional. Semakin banyak jumlah visiting scholar dari PT luar negeri akan meningkatkan intensitas kerjasama dengan institusi lain di luar negeri.

3) Jumlah PUI

Pusat Unggulan Iptek (PUI) adalah suatu organisasi, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan organisasi lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang

spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna iptek.

Penggunaan indikator ini sangat tepat untuk menggambarkan tingkat kemajuan Universitas Andalas dalam mengembangkan riset bertaraf internasional dan sejauh mana Universitas Andalas dapat berkolaborasi dengan organisasi lainnya

Analisis capaian kinerja ketiga indikator dari sasaran strategis ‘Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri’ adalah sebagai berikut : Ketiga indikator kinerja dari sasaran strategis ini hanya satu mencapai 100%, dua indikator dibawah 100% yaitu Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan dengan capaian kinerja 91,04% dari target 67 terealisasi 61, dan jumlah PUI dengan capaian kinerja 100% dari target 6 terealisasi 6, jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun capaiannya 79,25% dari target 53 terealisasi 42.

Capaian indikator dari Sasaran Strategis “Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri” seperti terlihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Strategis Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	60	67	61	91,04
	Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun	26	53	42	79,25
	Jumlah PUI	4	6	6	100

Dengan demikian secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata realisasi ketiga indikator dari Sasaran Strategis ini mencapai 90,10%. Universitas Andalas harus meningkatkan kegiatan promosi Universitas di Luar Negeri. Universitas Andalas harus berupaya mendatangkan atau memperbanyak jumlah mahasiswa asing dari perguruan tinggi luar negeri penerima beasiswa short time yang datang ke Universitas Andalas untuk

mengikuti kuliah singkat atau mempelajari mata kuliah tertentu yang mereka inginkan

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri, yakni 26 orang menjadi 42 orang pada tahun 2019.

Sedangkan yang menyebabkan tidak tercapainya target indikator Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif apada tahun berjalan disebabkan karena promosi dan sosialisasi yang dilakukan Universitas Andalas. Tidak mungkin pihak lembaga internasional akan bekerjasama dengan Universitas Andalas kalau mereka tidak mengenal Universitas Andalas terlebih dahulu.

#### **10. Sasaran Strategis : Meningkatnya kontribusi dana dari kerjasama dan komersialisasi**

Sasaran Strategis ini hanya didukung oleh satu indikator kinerja, yaitu Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama.

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama adalah jumlah pendapatan Universitas Andalas yang dihasilkan dari kerjasama dengan institusi lain, seperti kerjasama penelitian, kerjasama pelatihan (*training*) dan kerjasama dalam hal konsultasi.

Universitas Andalas mempunyai potensi yang besar untuk memperoleh revenue dari hasil kerjasama ini karena Universitas Andalas mempunyai SDM yang mencukupi, yakni 1.311 orang dosen yang sekaligus juga sebagai peneliti dengan kualifikasi juga cukup baik (146 orang profesor, 534 orang doktor), mempunyai laboratorium yang cukup memadai, dan mempunyai perpustakaan yang cukup memadai.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena semakin besar jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama mengindikasikan kinerja dalam bidang kerjasama cukup baik.

Tabel 3.9. Capaian Sasaran Program Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama dan Komersialisasi	Jumlah Revenue yang Dihasilkan dari Kerjasama	20 M	25 M	1,59 M	6,36

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama dengan capaian kinerja sebesar 6,36% dari target 25 milyar teralisasi 1,59 milyar. Rendahnya capaian revenue yang dihasilkan dari kerjasama disebabkan oleh perbedaan cara menghitung yaitu realisasi 1,59 milyar adalah dana yang digunakan Universitas di luar operasional kegiatan yang dikerjakasikan. Sesungguhnya dana kerjasama yang masuk ke Universitas Andalas sebesar Rp. 26,5 milyar. Jika dibandingkan tahun 2018, jumlah revenue yang diperoleh Universitas Andalas dari kerjasama sesungguhnya mengalami peningkatan dari 20 milyar tahun 2018 menjadi 26,5 milyar tahun 2019.

#### b. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah Rp. 535.578.735.000,- (lima ratus tiga puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) sesuai dengan DIPA 400928 dengan 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut : (1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, (2) Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi, (3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Alokasi anggaran berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 669.874.735.000,- (Enam ratus enam sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Realisasi anggaran pada tahun 2019 ini adalah Rp. 668.462.537.792,- (enam ratus enam puluh delapan milyar empat ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah), atau 124,81%

berdasarkan anggaran sebelum direvisi dan 99,79% berdasarkan anggaran revisi terakhir.

Tabel 3.10. Capaian Realisasi Anggaran

No.	Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi	
			Anggaran (RP)	%
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	62,700,000,000	62.336.193.286	99,42
2	Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi	262.174.735.000	261.130.882.134	99,60
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	345.000.000.000	344.995.462.372	100,00
Total		669.874.735.000	668.462.537.792	99,79

#### 1. Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH

Alokasi anggaran pada Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH dengan kode 2642 dan pagu awal sebesar Rp. 45.300.000.000,- (empat puluh lima milyar tiga ratus juta rupiah). Alokasi Anggaran Program Kegiatan ini setelah mengalami revisi naik menjadi Rp. 62.700.000.000,- (enam puluh dua milyar tujuh ratus juta rupiah) terealisasi Rp. 62.336.193.286,- (enam puluh dua milyar tiga ratus tiga puluh enam juta seratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 137,61% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 99,42%.

Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH terdiri dari 6 jenis kegiatan/output yakni (1) layanan perkantoran Satker (2642.001), (2) layanan pembelajaran (2642.002), (3) layanan kegiatan mahasiswa (2642.004), (4) layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (2642.007), (5)

sarana dan prasarana pembelajaran (2642.008), (6) operasional rumah sakit pendidikan (2642.009).

Pada kegiatan layanan perkantoran (2642.001) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 23.140.263.000,- (dua puluh tiga milyar seratus empat puluh juta dua ratus enam puluh tiga ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 23.099.838.292,- (dua puluh tiga milyar sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh dua rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,83%.

Pada kegiatan layanan pembelajaran (2642.002) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 9.275.830.000,- (sembilan milyar dua ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 9.226.030.140,- (sembilan milyar dua ratus dua puluh enam juta tiga puluh ribu seratus empat puluh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,46%.

Pada kegiatan mahasiswa (2642.004) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 7.001.725.000,- (tujuh milyar satu juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 6.993.735.032,- (enam milyar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu tiga puluh dua rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,89%.

Pada kegiatan layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (2642.007) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.284.945.000,- (tiga milyar dua ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus empat puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 3.274.618.905,- (tiga milyar dua ratus tujuh puluh empat juta enam ratus delapan belas ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,69%.

Pada kegiatan sarana dan prasarana pembelajaran (2642.008) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 4.097.237.000,- (empat milyar sembilan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 3.850.694.660,- (tiga milyar delapan ratus lima puluh juta



enam ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus enam puluh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 93,98%.

Pada kegiatan operasional rumah sakit pendidikan (2642.009) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 15.900.00.000,- (lima belas milyar sembilan ratus juta rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 15.891.276.257,- (lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus lima puluh tujuh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,95%.

## **2. Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi**

Alokasi anggaran untuk Program kegiatan Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi dengan kode 5741 dan pagu awal sebesar Rp. 245.278.735.000,- (dua ratus empat puluh lima milyar dua ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Pada kegiatan ini alokasi pagu revisi terakhir sebesar Rp. 262.174.735.000,- (dua ratus enam puluh dua milyar seratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran mencapai sebesar Rp.261.130.882.134,- (dua ratus enam puluh satu milyar seratus tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus tiga puluh empat rupiah). Persentase realisasi anggaran apabila berpedoman dengan pagu awal maka realisasi anggaran sebesar 106,46% sedangkan berdasarkan pagu akhir (pagu revisi) maka persentase realisasi anggaran sebesar 99,60%.

Pada kegiatan Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi merupakan Gaji dan Tunjangan Pegawai pada Perguruan Tinggi, Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Satker, tunjangan kehormatan Guru Besar dan tunjangan Profesi.

Kegiatan layanan perkantoran terdiri dari (1) pembayaran gaji dan tunjangan PNS (termasuk tunjangan keluarga, struktural, fungsional, profesi dosen, kehormatan profesor, (2) operasional dan pemeliharaan kantor (poliklinik/obat-obatan, pengadaan pakaian dinas, pemeliharaan/perawatan gedung, peralatan, kendaraan bermotor, layanan daya dan jasa, honorarium

petugas keamanan, pengelola sistem akuntansi, pengurusan BMN, pengadaan barang dan jasa).

Pada kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 242.751.835.000,- (dua ratus empat puluh dua milyar tujuh ratus lima puluh satu juta delapan ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 241.746.965.814,- (dua ratus empat puluh satu milyar tujuh ratus empat puluh enam juta sembilan ratus enam puluh lima ribu delapan ratus empat belas rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,58%.

Pada kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dialokasikan anggaran sebesar Rp. 19.422.900.000,- (sembilan belas milyar empat ratus dua puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 19.419.476.798,- (sembilan belas milyar empat ratus sembilan belas juta empat ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,98%. Adanya sisa anggaran pada kegiatan ini merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan. Adapun sisa anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 1.008.292.388,- (satu milyar delapan juta dua ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah) yang merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan.

Ini merupakan efisiensi dari belanja pada masing-masing kegiatan pada Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

### **3. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi**

Alokasi anggaran pada kegiatan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi dengan kode 5742 pada alokasi pagu awal sebesar Rp. 245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima milyar rupiah). Alokasi Anggaran Program Kegiatan ini setelah mengalami revisi ke- 7 alokasi naik menjadi Rp. 345.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh lima milyar rupiah) karena adanya penambahan pagu pada dana PNBPN sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah).

Semua kegiatan berjalan sebagai mana mestinya sehingga capaian Realisasi Anggaran pada Layanan Tri Dharma di Perguruan Tinggi ini apa bila dilihat dari target awal Tahun 2019 dengan Alokasi sebesar Rp. 245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima milyar rupiah),- terealisasi sebesar Rp. 344.995.462.372,- (tiga ratus empat puluh empat milyar sembilan ratus sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah) dengan persentase capaiannya sebesar 140,81%. Apabila dilihat Pagu Anggaran Revisi akhir yaitu Revisi ke-6 pagu telah berubah menjadi Rp. 345.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh lima milyar rupiah) dan dibandingkan dengan realisasi maka secara persentase realisasinya mencapai 100,00%.

Kegiatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari (1) Layanan Pendidikan (5742.001), (2) Penelitian (5742.002), (3) Pengabdian kepada Masyarakat (5742.003), (4) Sarana/prasarana pendukung pembelajaran (5742.004), (5) Sarana/prasarana pendukung perkantoran (5742.005), dan (6) Layanan Perkantoran (5742.994).

Pada kegiatan Layanan Pendidikan (5742.001) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 114.234.090.000,- (seratus empat belas milyar dua ratus tiga puluh empat juta sembilan puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-6 menjadi Rp. 119.084.550.000,- (seratus sembilan belas milyar delapan puluh empat juta lima ratus lima puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 119.082.492.313,- (seratus sembilan belas milyar delapan puluh dua juta empat ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus tiga belas rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 104,24, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 100,00%.

Pada kegiatan Penelitian (5742.002) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 36.750.000.000,- (tiga puluh enam milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Anggaran ini tidak mengalami perubahan setelah revisi ke-6 Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 36.749.931.644,- (tiga puluh enam

milyar tujuh ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu enam ratus empat puluh empat rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran ini sebesar 100,00%.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (5742.003) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 3.391.500.000,- (tiga milyar tiga ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu rupiah). Anggaran ini tidak mengalami perubahan setelah revisi ke-6. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 3.390.882.101,- (tiga milyar tiga ratus sembilan puluh juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus satu rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 99,98%.

Pada kegiatan Sarana/prasarana pendukung pembelajaran (5742.004) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 9.415.880.000,- (sembilan milyar empat ratus lima belas juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-6 menjadi Rp. 32.122.000.000,- (tiga puluh dua milyar seratus dua puluh dua juta rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 32.121.488.854,- (tiga puluh dua milyar seratus dua puluh satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 341,14%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 100,00%.

Pada kegiatan Sarana/prasarana pendukung perkantoran (5742.005) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 11.208.000.000,- (sebelas milyar dua ratus delapan juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-6 menjadi Rp. 43.637.840.000,- (empat puluh tiga milyar enam ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 43.636.776.361,- (empat puluh tiga milyar enam ratus tiga enam juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 389,34%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-6 sebesar 100,00%.

Pada kegiatan Layanan perkantoran (5742.994) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 70.000.530.000,- (tujuh puluh milyar lima ratus tiga puluh ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 110.014.110.000,- (seratus sepuluh milyar empat belas juta seratus sepuluh ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 110.013.891.099,- (seratus sepuluh milyar tiga belas juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu sembilan puluh sembilan rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 157,16%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 100,00%.

### **REVISI DIPA SP DIPA-042.01.2.400928/2018**

Apabila terjadi perubahan rencana kegiatan dalam pelaksanaan anggaran, maka harus dilakukan revisi DIPA. Dalam tahun 2019 terjadi enam kali revisi DIPA-042.01.2.400928/2019 dengan rincian sebagai berikut :

#### **REVISI KE- 1**

Pada tanggal 3 Mei 2019 dilakukan Revisi ke-1 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp : 7980-3007-5496-0675. Pagu DIPA mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 535.578.735.000,- (lima ratus tiga puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp. 554.178.735.000 (lima ratus lima puluh empat milyar seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Revisike-1 ini dilakukan berkaitan karena : (1) Adanya tambahan pagu dana BOPTN operasional Rumah Sakit sebesar Rp.15.900.000.000,- (lima belas milyar sembilan ratus juta rupiah) berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti No. B/1251/A.A1/PR.01.03/2019 tanggal 26 Maret 2019, BOPTN penunjang pendidikan sebesar Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) untuk penambahan peralatan inventaris keperluan Akreditasi ABET dan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) SBMPTN 2019, dan Rupiah Murni

operasional sebesar Rp.1.200.000.000,- untuk biaya pemeliharaan/perawatan ringan sarana fisik pendidikan, (2) Adanya perubahan Pejabat Penanda Tangan SPM (PPSPM) Unand berdasarkan SK Rektor Unand No. 1225/XIV/R/KPT/2019 tanggal 25 Januari 2019, (3) Pencantuman Saldo Awal Kas BLU Unand TA 2019 sebesar Rp.53.466.275.977,- (lima puluh tiga milyar empat ratus enam puluh enam juta duaratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) berdasarkan Surat Kepala KPPN Padang Nomor: S-626/ WPB.03/KP.010/2019 tanggal 11 April 2019.

### **REVISI KE- 2**

Pada tanggal 20 September 2019 dilakukan Revisi ke-2 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 9661-3938-6020-4867 Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2019 ini mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 554.178.735.000,- (lima ratus lima puluh empat milyar seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp. 578.678.735.000,- (lima ratus tujuh puluh delapan milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena hal berikut : (1) Tambahan pagu dana PNBP Unand 2019 dalam ambang batas 10% dari pagu PNBP awal (Rp.245.000.000.000) setelah terlampauinya target PNBP Unand TA 2019 yang telah disahkan ke KPPN Padang per tanggal 16 September 2019 sebesar Rp.287.774.140.570,- (dua ratus delapan puluh tujuh milyar tujuh ratus tujuh puluh empat juta seratus empat puluh lima ratus tujuh puluh rupiah), (2) Pagu PNBP dalam DIPA Unand TA 2019 berubah dari semula sebesar Rp.245.000.000.000,- (dua ratus empat puluh lima milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.269.500.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar lima ratus juta rupiah).

### **REVISI KE- 3**

Pada tanggal 22 Oktober 2019 dilakukan Revisi ke-3 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital

stamp: 6080-7088-0420-0874 Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2019 mengalami perubahan dari Rp. 578.678.735.000,- (lima ratus tujuh puluh delapan milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) naik menjadi Rp. 605.628.735.000,- (enam ratus lima milyar enam ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena (1) Tambahan pagu dana PNBPN Unand 2019 dalam ambang batas 10% dari pagu PNBPN akhir (Rp.269.500.000.000) setelah terlampauinya target PNBPN Unand tahun anggaran 2019 yang telah disahkan ke KPPN Padang per tanggal 16 Oktober 2019 sebesar Rp.298.198.485,615,- (dua ratus sembilan puluh delapan milyar seratus sembilan puluh delapan juta empat ratus delapan puluh lima ribu enam ratus lima belas rupiah), (2) Pagu PNBPN dalam DIPA Unand tahun anggaran 2019 berubah dari semula sebesar Rp.269.500.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp.296.450.000.000,- (dua ratus sembilan puluh enam milyar empat ratus lima puluh juta rupiah).

#### **REVISI KE-4**

Pada tanggal 21 November 2019 dilakukan Revisi ke-4 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 0397-0296-7874-8126 Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2019 mengalami peningkatan dari 605.628.735.000,- (enam ratus lima milyar enam ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp. 654.178.735.000,- (enam ratus lima puluh empat milyar seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena : (1) Tambahan pagu dana PNBPN Unand 2019 dalam ambang batas 10% dari pagu PNBPN akhir (Rp.296.450.000.000) setelah target PNBPN Unand tahun anggaran 2019 yang telah disahkan ke KPPN Padang per tanggal 12 November 2019 mencapai sebesar Rp.314.056.635.592,- (tiga ratus empat belas milyar lima puluh enam juta enam ratus tiga puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh dua), (2) Pagu PNBPN dalam DIPA Unand TA 2019 berubah dari semula sebesar

Rp.269.500.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar lima ratus juta rupiah) naik menjadi sebesar Rp.345.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh lima milyar rupiah), (3) Untuk memenuhi kebutuhan belanja PNPB Unand yang diperkirakan mencapai Rp.345.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh lima milyar rupiah) maka akan digunakan saldo awal kas BLU Unand tahun anggaran 2019 sebesar Rp.30.943.364.408,- (tiga puluh milyar sembilan ratus empat puluh tiga juta tiga ratus enam puluh empat ribu empat ratus delapan rupiah) dan penambahan pagu dalam ambang batas sebesar Rp.17.606.635.592,- (tujuh belas milyar enam ratus enam juta enam ratus tiga puluh lima lima ratus sembilan puluh dua).

#### **REVISI KE- 5**

Pada tanggal 10 Desember 2019 dilakukan Revisi ke-5 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 1440-6258-2429-2908. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2019 mengalami peningkatan dari Rp. 654.178.735.000,- (enam ratus lima puluh empat milyar seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) menjadi Rp. 669.874.735.000,- (enam ratus enam puluh sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.696.000.000,- (lima belas milyar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah).

Revisi ini dilakukan karena Adanya tambahan alokasi Belanja Pegawai (51) Unand tahun anggaran 2019 sebesar Rp.15.696.000.000,- (lima belas milyar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah) dari sumber Rupiah Murni APBN untuk tambahan pembayaran Gaji Pokok PNS dalam rangka menindaklanjuti surat Kepala Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti No. B/1887/A.A1/PR.03.00/2019 tanggal 11 November 2019 hal Permintaan ADK RKA-K/L dan Data Perhitungan Kebutuhan Riil Belanja Pegawai tahun anggaran 2019.





## REVISI KE- 6

Pada tanggal 20 Januari 2020 dilakukan Revisi ke-6 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 1440-6258-2429-2908. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2019 tidak mengalami perubahan, yakni tetap sebesar Rp. 669.874.735.000,- (enam ratus enam puluh sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan dalam rangka penyelesaian pagu minus per Akun non belanja pegawai tahun anggaran 2019 berupa penyesuaian administratif dan tidak mengakibatkan pengeluaran negara serta sebagai salah satu bahan penyusunan Laporan Keuangan Unand tahun anggaran 2019.

Lebih jelasnya revisi DIPA ini dapat dilihat pada pada Lampiran 2.

---

## BAB IV P E N U T U P

### a. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Universitas Andalas ini mencakup semua aspek pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik dengan melaksanakan program kerja sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Andalas 2014-2018. Unand sebagai salah satu satker dari Kemenristekdikti maka renstra Unand juga harus sejalan dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. sehingga Renstra Unand direvisi menjadi Renstra 2015-2019 yang sasaran strategis dan indikator kinerjanya disesuaikan /diselaraskan dengan Renstra Kemenristekdikti.

Realisasi pencapaian kinerja pada pilar pertama yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, Universitas Andalas berhasil meningkatkan penambahan daya tampung mahasiswa, penambahan fakultas dan program studi baru, sesuai dengan tingkat kebutuhan dunia kerja, disamping itu juga untuk meningkatkan jumlah mahasiswa penerima bantuan beasiswa.

Dibidang peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, keberhasilan yang dicapai adalah semakin mantapnya pelaksanaan pembelajaran, dan produktivitas lulusan, semakin meningkat baik segi kualitas maupun segi kuantitas. Angka Efisiensi Edukasi 19,89 mengalami peningkatan dari tahun lalu.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 10 (sepuluh) sasaran strategis capaian rata-rata adalah sebesar 104,65% dengan rincian capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran hanya mencapai 101,84%
- 2) Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan Lulusan mencapai 109,61%
- 3) Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan mencapai 97,19%
- 4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan mencapai 118,64%

- 5) Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi mencapai 128,98%
- 6) Menguatnya kapasitas inovasi mencapai 200,00%
- 7) Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas mencapai 99,73%
- 8) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia mencapai 94,09%
- 9) Peningkatan Intensitas Kerjasama dangan instansi dalam dan luar negeri mencapai 90,10%
- 10) Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama dan Komersialisas mencapai 6,36%

Capaian rata-rata realisasi tahun 2019 sebesar 104,65% mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian rata-rata tahun 2018 yakni sebesar 139,28%, atau mengalami penurunan sebesar 24,86%.

Realisasi anggaran pada tahun 2019 adalah Rp. 668.462.537.792,- (enam ratus enam puluh delapan milyar empat ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah), dengan persentase 124,81 % berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. Rp. 535.578.735.000,- (lima ratus tiga puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 669.874.735.000,- (Enam ratus enam sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 99,79%.

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran Universitas Andalas tahun anggaran 2019 terbagi atas 3 (tiga) kegiatan sebagai berikut : (1) Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH, (2) Dukungan Manajemen Perguruan Tinggi, dan (3) Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penelitian, baik dari segi jumlah judul penelitian dan pengabdian tapi juga dari peningkatan jumlah dana yang diterima,

serta semakin banyaknya jumlah staf dosen yang terlibat untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dan juga telah dapat Menggerakkan Potensi Lokal dan Keunggulan Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bidang kerjasama juga sudah banyak mengalami kemajuan. Jumlah kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun 2019 adalah 61 kerjasama, dan Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri adalah 42 visiting scholar.

## **b. Tinjauan Khusus**

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Universitas Andalas tahun 2018, Pengukuran kinerja berdasarkan kepada Perjanjian Kinerja yang di buat antara Rektor dan Menteri Ristekdikti, dengan berpedoman kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2014-2018 yang direvisi menjadi Renstra Unand tahun 2015-2019, dengan 10 Sasaran Strategis dan 30 indikator kinerja.

Kalau dilihat dari sasaran yang ditetapkan selama tahun 2019, terdapat 1 Sasaran Strategis yang melebihi 150%, 4 Sasaran Strategis realisasinya mencapai 100%-150%, dan 5 Sasaran Strategis yang capaiannya kurang dari 100%, yakni Sasaran Strategis (1) Tercapainya peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan hanya mencapai 97,19%, (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas hanya mencapai 99,73%, (3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia hanya mencapai 94,09%, (4) Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri hanya mencapai 90,10%, dan (5) Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama dan Komersialisasi hanya mencapai 6,36%.

Untuk itu pada tahun mendatang Unand harus meningkatkan kelima sasaran strategis ini karena kelembagaan, SDM dan kerjasama merupakan penunjang utama dari core bisnis Unand.

Namun kalau dilihat dari sisi indikator kinerja dari 30 indikator kinerja masih ada 10 (sepuluh) indikator yang realisasi tidak mencapai 100% yaitu :

- 1) Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi 98,46%.



- 2) Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri 99,34%.
- 3) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha 70,55%.
- 4) Jumlah Mahasiswa Asing 84,44%
- 5) Ranking PT Nasional 81,81
- 6) Persentase dosen berkualitas S3 90,51%
- 7) Presentase dosen yang bersertifikat pendidik 97,66%
- 8) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan 91,04%
- 9) Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun 79,25%
- 10) Jumlah Revenue yang Dihasilkan dari Kerjasama 6,36%

Sehubungan dengan indikator yang tidak mencapai target ini perlu dilakukan peningkatan pada tahun mendatang dengan melakukan kegiatan yang dapat menunjang peningkatan indikator tersebut.

## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Rektor Universitas Andalas dengan Menteri Ristekdikti

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270  
Telepon: +6221- 57946100 (HUNTING)  
Laman: <http://www.ristekdikti.go.id>

---



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA  
Jabatan : Rektor Universitas Andalas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak  
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Januari 2019

 Pihak Kedua  
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

 Pihak Pertama  
Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270

Telepon: +6221- 57946100 (HUNTING)

Laman: <http://www.ristekdikti.go.id>**Tingkat Perguruan Tinggi Negeri (Universitas Andalas)****PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
PERGURUAN TINGGI NEGERI**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja 2019		Target
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1	Jumlah mahasiswa berwirausaha	163
	2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	90%
	3	Persentase Prodi terakreditasi A	35%
	4	Jumlah mahasiswa berprestasi	200
	5	Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	45%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	1	Ranking PT Nasional	9
	2	Akreditasi Institusi	A
	3	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	6
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya	1	Persentase dosen berkualifikasi S3	45%
	2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40%
	3	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	13%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1	Jumlah publikasi internasional	875
	2	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	320
	3	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan ( <i>Research and Development/ R &amp; D</i> )	85
	4	Jumlah prototipe industri	25
	5	Jumlah sitasi karya ilmiah	7200
	6	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	17
	7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	1
Menguatnya kapasitas inovasi	1	Jumlah produk inovasi	5
Terwujudnya tata kelola yang baik	1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP
	2	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	76%
	3	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	35%

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270  
Telepon: +6221- 57946100 (HUNTING)  
Laman: <http://www.ristekdikti.go.id>

Kode	Kegiatan	Anggaran
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 45.300.000.000
5741	Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 245.278.735.000
5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 245.000.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp. 535.578.735.000</b>



Prof. H. Mohammad Nasir, Ph.D. Ak

Padang, Januari 2019

Rektor Universitas Andalas



Prof. Dr. Tafdil Husni, SE., MBA



**Lampiran 2. Capaian Kinerja Per Indikator Tahun 2019**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
			2019	2019	
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran	Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	20,17	19,89	98,46
		Rasio Afirmasi	25%	26,94	107,72
		Jumlah mahasiswa mengikuti student exchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri	152	151	99,34
2	Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	200	312	156,00
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	90%	90,7	100,78
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	163	115	70,55
		Persentase lulusan yang langsung bekerja	45%	50	111,11
3	Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)	29.926	30.270	101,14
		Jumlah Mahasiswa Asing	135	114	84,44
		Jumlah mahasiswa Pascasarjana	3.059	3.242	105,98
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif	16	18	112,50
		Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	875	1.154	131,89
		Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	738	823	111,52
5	Percepatan deliveri hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi	Jumlah paten/ HAKI yang didaftarkan	320	576	180
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	7.200	7.500	104,17
		Jumlah Prototipe Research and Development	85	95	111,76
		Jumlah Prototipe Industri	25	30	120
6	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	20	400,00
7	Meningkatnya kualitas kelembagaan di lingkungan Universitas Andalas	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	A	A	100
		Persentase Prodi terakreditasi A*	35	40,8	116,57
		Ranking PT di Qstar University*	Bntg 3	Bntg 3	100
		Ranking PT Nasional	9	11	81,81
		Hasil penilaian SAKIP	A	A	100
		Opini Penilaian laporan keuangan oleh auditor public	WTP	WTP	100
8	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase dosen berkualitas S3	45	40,73	90,51
		Presentase dosen yang bersertifikat pendidik	98,09	95,80	97,66
9	Peningkatan Intensitas Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	67	61	91,04
		Jumlah visiting scholar dari PT Luar Negeri per tahun	53	42	79,25
		Jumlah PUI	6	6	100
10	Peningkatan Kontribusi Dana dari Kerjasama dan Komersialisasi	Jumlah Revenue yang Dihasilkan dari Kerjasama	25 M	1,59 M	6,36

**Anggaran...**

No.	Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi	
			Anggaran (RP)	%
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN BH	62.700.000.000	62.336.193.286	99,42
2	Dukungan manajemen PTN/KOPERTIS	262.174.735.000	261.130.882.134	99,60
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	345.000.000.000	344.995.462.372	100,00
Total		613.794.610.000	669.874.735.000	99,79

**Lampiran 3. Revisi Anggaran Unand Tahun 2019 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output**

Kode	Program /Output/Kegiatan	Anggaran Awal	Revisi 1	Revisi 2	Revisi 3	Revisi 4	Revisi 5	Revisi 6
400928	DIPA UNAND	535.578.735.000	554.178.735.000	578.678.735.000	605.628.735.000	654.178.735.000	669.874.735.000	669.874.735.000
2642	BOPTN	45.300.000.000	62.700.000.000	62.700.000.000	62.700.000.000	62.700.000.000	62.700.000.000	62.700.000.000
5741	RUPIAH MURNI	245.278.735.000	246.478.735.000	246.478.735.000	246.478.735.000	246.478.735.000	262.174.735.000	262.174.735.000
5742	PNBP	245.000.000.000	245.000.000.000	269.500.000.000	296.450.000.000	345.000.000.000	345.000.000.000	345.000.000.000
2642.001	Layanan Perkantoran Satker	23.140.263.000	23.140.263.000	23.140.263.000	23.140.263.000	23.140.263.000	23.140.263.000	23.140.263.000
2642.002	Layanan Pembelajaran	9.912.350.000	9.912.350.000	9.275.830.000	9.275.830.000	9.275.830.000	9.275.830.000	9.275.830.000
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	6.365.205.000	6.365.205.000	7.001.725.000	7.001.725.000	7.001.725.000	7.001.725.000	7.001.725.000
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	3.284.945.000	3.284.945.000	3.284.945.000	3.284.945.000	3.284.945.000	3.284.945.000	3.284.945.000
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2.597.237.000	4.097.237.000	4.097.237.000	4.097.237.000	4.097.237.000	4.097.237.000	4.097.237.000
2642.009	Operasional Rumah Sakit Pendidikan	0	15.900.000.000	15.900.000.000	15.900.000.000	15.900.000.000	15.900.000.000	15.900.000.000
5741.994	Layanan Perkantoran	245.278.735.000	246.478.735.000	246.478.735.000	246.478.735.000	246.478.735.000	262.174.735.000	262.174.735.000
5742.001	Layanan Pendidikan	114.234.090.000	114.234.090.000	119.084.550.000	119.084.550.000	119.084.550.000	119.084.550.000	119.084.550.000
5742.002	Penelitian	36.750.000.000	36.750.000.000	36.750.000.000	36.750.000.000	36.750.000.000	36.750.000.000	36.750.000.000
5742.003	Pengabdian Masyarakat	3.391.500.000	3.391.500.000	3.391.500.000	3.391.500.000	3.391.500.000	3.391.500.000	3.391.500.000
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	9.415.880.000	9.415.880.000	11.422.000.000	26.122.000.000	32.122.000.000	32.122.000.000	32.122.000.000
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	11.208.000.000	11.208.000.000	25.508.710.000	26.263.710.000	43.637.840.000	43.637.840.000	43.637.840.000
5742.994	Layanan Perkantoran	70.000.530.000	70.000.530.000	73.343.240.000	84.838.240.000	110.014.110.000	110.014.110.000	110.014.110.000



## Lampiran 4. Realisasi Anggaran Unand Tahun 2019 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output

Kode	Program /Output/Kegiatan	Anggaran			% Realisasi dari Anggaran Awal	% Realisasi dari Anggaran Revisi Akhir
		Awal	Revisi Akhir	Realisasi		
400928	DIPA UNAND	535.578.735.000	669.874.735.000	668.462.537.792	121,21	99,79
2642	BOPTN	45.300.000.000	62.700.000.000	62.336.193.286	101,86	99,42
5741	RUPIAH MURNI	245.278.735.000	262.174.735.000	261.130.882.134	106,46	99,6
5742	PNBP	245.000.000.000	345.000.000.000	344.995.462.372	140,81	100
2642.001	Layanan Perkantoran Satker	23.140.263.000	23.140.263.000	23.099.838.292	99,83	99,83
2642.002	Layanan Pembelajaran	9.912.350.000	9.275.830.000	9.226.030.140	93,08	99,46
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	6.365.205.000	7.001.725.000	6.993.735.032	109,87	99,89
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	3.284.945.000	3.284.945.000	3.274.618.905	99,69	99,69
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2.597.237.000	4.097.237.000	3.850.694.660	148,26	93,98
2642.009	Operasional Rumah Sakit Pendidikan	0	15.900.000.000	15.891.276.257	0,00	99,95
5741.994	Layanan Perkantoran	245.278.735.000	262.174.735.000	261.130.882.134	106,46	99,6
5742.001	Layanan Pendidikan	114.234.090.000	119.084.550.000	119.082.492.313	104,24	100
5742.002	Penelitian	36.750.000.000	36.750.000.000	36.749.931.644	100,00	100
5742.003	Pengabdian Masyarakat	3.391.500.000	3.391.500.000	3.390.882.101	99,98	99,98
5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	9.415.880.000	32.122.000.000	32.121.488.854	341,14	100
5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	11.208.000.000	43.637.840.000	43.636.776.361	389,34	100
5742.994	Layanan Perkantoran	70.000.530.000	110.014.110.000	110.013.891.099	157,16	100